



**PENERAPAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN PADA
LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN TARBIIYAH
ISLAMIAH (PPTI) MALALO**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah*

Oleh:

YOHANA SILVIN
NIM: 2130403116

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Silvin
Nim : 2130403116
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul **“Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiah Islamiyah Malalo”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



Yohana Silvin
NIM. 2130403116

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi Atas Nama Yohana Silvin, NIM 2130403116 dengan judul “ Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pasa Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo ”. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 20 Januari 2025

Pembimbing

Ketua Program Studi,
Akuntansi Syariah



Elsa Fitri Amran, M. Si, CertSF
NIP.19870620 201903 2 009



Dr. Nasfizar Guspendri, SE., M. Si
NIP. 19750823 200312 1 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar



Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP
NIP. 197310072002121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **Yohana Silvin** NIM: 2130403116 judul "**Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo**" telah diuji dalam ujian *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar pada hari Kamis, 06 Februari 2025 dinyatakan telah lulus dan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Nasfizar Guspendri, SE., M.Si NIP.19750823 200312 1 004	Ketua Sidang/ Pembimbing		
2.	Hj. Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA NIP.19740623 200003 2 002	Anggota I/ Penguji I		11-02-2025
3.	Mega Rahmi, SE., Sy., M.Si NIP. 19900127 202012 2 008	Anggota II/ Penguji II		11/2/2025

Batusangkar, 14 Februari 2025
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus
Batusangkar



Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP
NIP. 197310072002121001

ABSTRAK

Yohana Silvin, NIM 2130403116, dengan judul skripsi "**Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo**". Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Permasalahan skripsi ini adalah Pencatatan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo masih dalam bentuk sederhana, dimana pencatatannya masih menyajikan kas masuk dan kas keluar saja. Laporan keuangan pondok pesantren Tarbiyah Islamiyah malalo juga belum mengacu kepada Pedoman Akuntansi Pesantren. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan dengan metode kualitatif. Teknik yang digunakan yakni teknik dokumentasi yaitu data yang terdapat pada laporan keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo Periode Januari – Desember 2024 yang disusun oleh bendahara pondok pesantren tarbiyah islamiyah malalo.

Hasil penelitian dari penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang telah disusun dengan menggunakan siklus akuntansi memiliki 4 komponen yaitu, terdiri dari laporan posisi keuangan sebesar Rp 2.590.837.000, laporan aktivitas sebesar Rp 2.590.837.000, laporan arus kas sebesar Rp 130.432.000, serta keterangan mengenai catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Pedoman Akuntansi Pesantren, Laporan Keuangan, Siklus Akuntansi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Akuntansi	10
2. Laporan Keuangan	11
3. Pondok Pesantren.....	13
4. Pedoman Akuntansi Pesantren.....	14
5. Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Menurut Pedoman Akuntansi Pesantren	18
6. Akun-Akun Akuntansi Aset.....	21
B. Penelitian Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian	34

D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
1. Profil Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo	37
2. Sejarah Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo	37
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo	39
B. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo	39
1. Jurnal Umum.....	40
2. Buku Besar.....	56
3. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	76
4. Jurnal Penyesuaian.....	77
5. Buku Besar Setelah Penyesuaian	83
6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	86
7. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo	88
8. Catatan Atas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.	92
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Laporan Posisi Keuangan	16
Tabel 2. 2 Laporan Aktivitas.....	17
Tabel 2. 3 Laporan Arus Kas	18
Tabel 3. 1 Rancangan Waktu Penelitian	34
Tabel 4. 1 Pengurus Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo	37
Tabel 4. 2 Jurnal Umum.....	40
Tabel 4. 3 Buku Besar	57
Tabel 4. 4 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	76
Tabel 4. 5 Penyusutan Harta Berwujud.....	78
Tabel 4. 6 Jurnal Penyusutan Peralatan dan Gedung	82
Tabel 4. 7 Ayat Jurnal Penyesuaian	82
Tabel 4. 8 Buku Besar Setelah Penyesuaian	83
Tabel 4. 9 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	86
Tabel 4. 10 Laporan Posisi Keuangan	88
Tabel 4. 11 Laporan Aktivitas	89
Tabel 4. 12 Laporan Arus Kas	91
Tabel 4. 13 Perlengkapan.....	92
Tabel 4. 14 Peralatan.....	93
Tabel 4. 15 Aset Tetap	93
Tabel 4. 16 Pendapatan	95
Tabel 4. 17 Beban	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi Pondok Pesantren.....	15
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Indonesia saat ini mengalami kemajuan pesat. Banyak lembaga pembelajaran baru tersebut berdiri baik di negara sendiri maupun di luar negara. Pendidikan sangat penting untuk menjamin masa depan umat manusia yang lebih baik. Jika suatu budaya atau bangsa tidak memiliki pendidikan, maka bangsa tersebut akan gagal. Pendidikan merupakan kewajiban semua lapisan masyarakat Indonesia. Selain memberikan pengetahuan dan norma-norma, masyarakat juga ikut berkontribusi dalam proses pengajaran negara dengan membantu penyelenggaraannya. Hal ini dibuktikan melalui tumbuhnya beberapa sekolah masyarakat, khususnya pesantren. Seiring waktu, pesantren tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga memasukkan pengetahuan umum yang diajarkan di sekolah-sekolah biasa. Terlihat dari banyaknya pesantren yang juga membuka Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, SMP IT, SMA IT, dan bahkan ada yang mendirikan perguruan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan keagamaan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi spiritual dirinya yaitu pondok pesantren.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia & Bank Indonesia, (2018), pesantren adalah tempat pendidikan agama islam menerapkan sistem tempat tinggal, dengan kiai untuk pusat kegiatan belajar dan tempat ibadah aktivitas keagamaan. Mempelajari prinsip-prinsip Islam merupakan tugas utama para santri di bawah bimbingan kiai. Namun, seiring perubahan zaman dan kemajuan teknologi, pesantren mulai mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan umum dan teknologi.

Pesantren dipandang sebagai satu kesatuan yang membutuhkan visi, misi, dan tujuan agar dapat beroperasi sebaik mungkin. Tujuan yang ditetapkan harus dicapai melalui berbagai tindakan untuk memenuhi visi dan

misi itu. Oleh karena itu, sangat penting bagi Pesantren untuk mengatur sejumlah fungsinya secara efisien. Faktor keuangan dan penyusunan laporan keuangan sangat krusial dalam hal ini karena memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan hidup jangka panjang pesantren. Pengetahuan akuntansi diperlukan untuk mengawasi dan mencatat setiap transaksi yang terjadi di pesantren. Menurut (Nur, 2020) mendefinisikan akuntansi sebagai seperangkat ide dan metode yang digunakan dalam suatu unit bisnis ekonomi untuk mengukur dan melaporkan data keuangan. Karakteristik utama akuntansi adalah dapat dibandingkan, dapat diandalkan, relevan, dan dapat dipahami.

Agar tetap terbuka, Pesantren kini mengelola pendidikan agama beserta usaha bisnis lainnya. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan menumbuhkan rasa percaya di antara masyarakat, pemerintah, anak-anak dan wali mereka, serta pemangku kepentingan lainnya. Keterbukaan dan keikutsertaan anggota sangat penting dalam organisasi nirlaba. Menurut (Gultom & Poputra 2015) diharapkan bahwa organisasi nirlaba akan berfungsi secara terbuka dan akuntabel, yang memungkinkan penyedia sumber daya untuk memastikan bahwa sumber daya yang diberikan digunakan sebagaimana mestinya.

Organisasi yang mengutamakan tujuan nonkomersial dari pada tujuan yang hanya berorientasi pada keuntungan dianggap nirlaba (Melia, 2022). Organisasi nirlaba sangat mengutamakan sumber daya sebagai asset yang berharga dan harus dijaga karena semua kegiatan dilakukan oleh sumber daya tersebut dari operasinya. Organisasi nirlaba menghimpun dana dari anggota atau donatur luar yang tidak mengharapkan adanya ketidakseimbangan. Jenis organisasi nirlaba yang paling umum adalah yayasan. Menurut (Handayani & dkk 2018), yayasan adalah suatu perseroan yang fungsi utamanya adalah sebagai wujud kepedulian sosial bagi masyarakat luas melalui program kerja dan kegiatannya bergerak dibidang sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan.

Sebagai organisasi profesi akuntan serta pencipta pedoman akuntansi keuangan di Indonesia, lembaga keuangan Indonesia dan Ikatan Akuntan

Indonesia bekerja sama untuk merancang Pedoman Akuntansi Pesantren, yang merupakan standar pelaporan keuangan untuk pesantren. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tercantum pada peraturan sistem tersebut. Diantisipasi gagasan akuntansi ini akan mendukung pengembangan pesantren dan memudahkan penyusunan laporan keuangannya. Mengingat mayoritas pesantren merupakan produk wakaf permanen berupa tanah, maka keuangannya relatif bernilai (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018).

Dalam rangka mendorong pemberdayaan ekonomi di Indonesia, maka disusunlah Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia & Bank Indonesia, 2018), ketentuan Ini hanya diterapkan pada pesantren yang berbentuk yayasan yang sah apabila ada keuntungan bagi kedua belah pihak, baik bagi pesantren maupun pemilik yayasan.

Mengingat pesantren bergantung pada sumbangan, zakat, infaq, dan bentuk pendanaan lainnya, mengikuti prinsip akuntansi pesantren sangat penting untuk membuat pelaporan keuangan yang akurat dan akuntabel. Dengan mengikuti aturan ini, transaksi keuangan dapat didokumentasikan secara konsisten, yang memudahkan penyusunan laporan yang akurat dan meningkatkan kepercayaan donatur dan integritas lembaga. Di pesantren, laporan keuangan yang baik juga mendukung penilaian internal dan perencanaan anggaran untuk kelangsungan jangka panjang inisiatif sosial dan pendidikan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia & Bank Indonesia, (2018) terdapat empat jenis laporan keuangan yang digunakan di pondok Pesantren, termasuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas lapooran keuangan. Tidak sedikit pesantren yang menyusun laporan keuangan mereka tanpa mengikuti kriteria tertentu atau tanpa menggunakan pedoman apa pun, dan hal ini merupakan fenomena yang sering ditemui di masyarakat.

Demikian pula dengan penelitian “Analisis Keuangan Mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Penelitian Pedoman Akuntansi Pondok

Pesantren (PAP) pada Lembaga Pesantren Darul Fatihin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri” yang dilakukan oleh (Habib & Hana 2024) menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Darul Fatihin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tidak menerapkan Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan.

Dengan dimunculkan pedoman akuntansi pesantren pada tahun 2017 dan efektif digunakan pada 8 Mei 2018 maka peneliti ingin melakukan penelitian apakah Pondok Pesantren di Indonesia sudah menerapkan pencatatan laporan keuangannya sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren khususnya di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.

Penelitian ini mengkaji berbagai sumber pendanaan, meliputi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) santri, hibah tak mengikat dari donatur, dan kinerja keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah (PPTI) Malalo. Sumber - sumber tentang pendanaan ini diperlukan untuk memahami dinamika keuangan pondok pesantren dan bagaimana pengelolaannya dapat memengaruhi stabilitas keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang disusun berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang berlaku.

Laporan keuangan yang efektif akan memberikan informasi yang relevan yang dibutuhkan oleh manajemen yayasan untuk pengambilan keputusan strategis tentang penganggaran dan alokasi sumber daya. Untuk meningkatkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, seperti santri, orang tua, donatur, dan masyarakat, penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana laporan keuangan tersebut sesuai dengan pedoman akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penelitian juga akan melihat seberapa penting keterbukaan dan tanggung jawab dalam laporan finansial. Untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan pesantren.

Pesantren terbagi dalam beberapa golongan berdasarkan Peraturan Nomor 3 Tahun 1979 yang dikeluarkan oleh Menteri Agama. Salah satu jenis

pesantren adalah Tipe A, yaitu pesantren yang menerima pendidikan konvensional berdasarkan sistem *Wetonan* dan *Sorogan* dengan tinggal dan belajar di asrama. Pesantren yang berbasis aplikasi dan buka pada jam-jam tertentu adalah Pesantren Tipe B, yakni pesantren yang mengelola pendidikan tradisional dan pemimpin pesantren. Pesantren menyediakan asrama bagi para santrinya. Ketika santri belajar di lembaga pendidikan lain, peran ulama hanyalah sebagai pembimbing serta pengawas bagi santri. Pondok pesantren ini dikenal sebagai Pondok Pesantren tipe C. Pondok pesantren tipe D adalah pondok pesantren yang berfungsi sebagai sekolah dan madrasah sekaligus (Ikatan Akuntansi Indonesia & Bank Indonesia, 2018).

Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah (PPTI) Malalo sesuai dengan Ketentuan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 menggunakan dua klasifikasi, yakni Tipe A dan Tipe D. Sebagai pondok pesantren Tipe A, PPTI Malalo menyediakan asrama bagi para santri yang belajar dengan metode tradisional, seperti sistem *wetonan* dan *sorogan*, yang memungkinkan bimbingan langsung dari kyai. Namun, sebagai tipe D, PPTI Malalo juga menggabungkan pendidikan formal menggunakan sistem pondok, tempat di mana para santri belajar agama dan pengetahuan umum sekaligus. Kedua pendekatan ini dimaksudkan untuk mencetak generasi yang berbudi pekerti luhur, cerdas, serta siap berperan aktif dalam masyarakat.

Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan di pondok pesantren, termasuk Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo. Laporan keuangan yang disajikan oleh pondok pesantren tersebut hanya terbatas pada kas masuk dan kas keluar, tanpa adanya laporan yang lebih komprehensif seperti laporan posisi keuangan laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam metode pencatatan yang digunakan, yang mungkin masih sederhana dan tidak mengikuti sistem akuntansi yang terstruktur. Keterbatasan informasi ini dapat mengurangi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Merujuk pada kondisi di mana laporan keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo yang masih

sederhana dan tidak lengkap dapat menghambat pemahaman yang jelas mengenai keadaan keuangan pondok pesantren tersebut.

Ketika pencatatan keuangan hanya mencakup kas masuk dan kas keluar tanpa menyajikan informasi yang lebih komprehensif, seperti laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan arus kas, maka pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pengurus, santri, dan donatur, tidak dapat mengakses informasi yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan dan pengelolaan dana. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakpastian dan kurangnya kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan, karena tidak ada bukti yang cukup untuk menunjukkan bagaimana dana dikelola dan digunakan. Dengan demikian, keterbatasan informasi ini tidak hanya mengurangi transparansi, tetapi juga menghambat akuntabilitas pengelola keuangan dalam menjelaskan dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang ada, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi reputasi dan keberlanjutan operasional pondok pesantren.

Peneliti akan mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, termasuk pengembangan sistem pencatatan yang lebih komprehensif, penggunaan format dan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi penyajian laporan keuangan saat ini dan mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan penyajian dan pelaporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh stakeholders.

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang diidentifikasi oleh peneliti dan peneliti terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo dalam penyusunan laporan keuangannya. Dengan demikian peneliti mengambil topik judul penelitian

yang berjudul “**Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah “*Penyusunan Laporan Keuangan*” yang berdasarkan kepada Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut yaitu: Bagaimana penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah (PPTI) Malalo? dan bagaimana cara untuk menerapkan penyajian dan pelaporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah (PPTI) Malalo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan mengetahui:

1. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah (PPTI) Malalo.
2. Untuk mengetahui cara untuk menerapkan penyajian dan pelaporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah (PPTI) Malalo.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

Dari penelitian, diharapkan manfaat dan luaran penelitian yang didapatkan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis yang signifikan dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam konteks

akuntansi pesantren. Dengan menerapkan pedoman akuntansi yang sesuai, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan wawasan baru mengenai praktik akuntansi di lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Adapun mamfaat penelitian ini bagi penulis yaitu:

- 1) Sebagai menjadi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
- 2) Untuk menambah pengetahuan baik secara teoritis dan praktis dalam bidang akuntansi tentang penerapan pedoman akuntansi pesantren pada laporan keuangan pondok pesantren.

b. Bagi Akademik

Bagi akademik penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam penerapan pedoman akuntansi pesantren pada laporan keuangan pondok pesantren dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan.

c. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren yang berlaku umum. Selain itu, diharapkan dapat membantu pengambil keputusan agar pengelolaan keuangan pesantren menjadi lebih baik.

F. Definisi Operasional

Sebelum menguraikan skripsi lebih lanjut, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa definisi yang terdapat pada judul dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman pengertian. Skripsi ini berjudul “Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo”.

Pengukuran, pencatatan, analisis, dan pelaporan transaksi keuangan merupakan bagian dari bidang akuntansi. Setiap transaksi keuangan harus dicatat dalam akuntansi dan disusun dalam laporan keuangan, termasuk seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Waty & Dkk, 2023).

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang berlandaskan komunitas, yang dibentuk oleh perorangan, lembaga, organisasi Islam, atau kelompok lainnya. Tujuan didirikannya pesantren adalah untuk mengajarkan iman dan kepatuhan kepada Allah SWT, mengedepankan etika yang baik, juga mengagungkan nilai-nilai Islam sebagai berkah bagi seluruh umat. menunjukkan bahwa kerangka kelembagaan pesantren memiliki ciri-ciri khusus (Pratiwi & Dkk, 2024).

Laporan keuangan merupakan output terakhir dari serangkaian prosedur pencatatan serta pengikhtisaran data mengenai transaksi bisnis. Pada hakikatnya, laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi berfungsi sebagai perangkat untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai kegiatan usaha atau data keuangannya (Hery, 2016).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Menurut Munawar & Dkk (2021: 1) akuntansi merupakan proses pengumpulan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat, dan penyajian data yang disampaikan oleh suatu lembaga melalui laporan keuangan untuk menyajikan penjelasan yang jelas tentang keadaan lembaga tersebut.

Menurut Hanggara, (2019: 1) kegunaan akuntansi atau laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi ekonomi untuk pengambilan keputusan investasi.
- 2) Media komunikasi bisnis para pemangku kepentingan.
- 3) Bentuk pertanggungjawaban pengelola perusahaan kepada pemilik perusahaan.
- 4) Gambaran umum kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

b. Perlakuan Akuntansi

Perlakuan akuntansi merupakan pedoman pelaksanaan prosedur akuntansi, yaitu dengan menguraikan tata cara atau kebijakan yang digunakan dalam proses akuntansi. Hal ini meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian data keuangan dalam laporan keuangan suatu entitas, termasuk persyaratan akuntansi untuk suatu transaksi atau peristiwa. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), suatu organisasi yang memiliki keahlian di bidang akuntansi, terlibat dalam perumusan perlakuan akuntansi (Wildana Nur Ardhiyanto, 2019).

c. Akuntansi Keuangan

Bidang akuntansi yang dikenal sebagai akuntansi keuangan mencakup tugas-tugas seperti mendokumentasikan semua aktivitas keuangan terkait akuntansi atau aktivitas yang dibuat khusus untuk memproses catatan ekonomi umum, seperti mendokumentasikan transaksi keuangan atau menyajikan data yang telah berkembang menjadi laporan keuangan perusahaan.

Nama umum lainnya untuk jenis akuntansi keuangan ini adalah akuntansi umum. Menyajikan data yang telah diubah menjadi laporan keuangan atau laporan keuangan yang akan didistribusikan ke pihak-pihak eksternal, termasuk bank, investor, pemegang saham, Direktur Jenderal Perpajakan, dan lainnya, adalah fokus utama akuntansi keuangan. Industri akuntansi keuangan harus mematuhi pedoman umum yang berlaku untuk standar akuntansi keuangan ketika datang ke tampilan data. (Hanggara, 2019: 3).

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sari & Dkk (2023: 29) laporan keuangan diartikan sebagai dokumen yang menyajikan data keuangan suatu perusahaan atau organisasi selama periode waktu tertentu. Perusahaan dan organisasi biasanya menyiapkan laporan keuangan untuk memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan termasuk pemilik, investor, karyawan, kreditor, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Supaya mayoritas pengguna mampu mengambil keputusan keuangan yang sesuai, Mustika & Laresa (2022: 11) menyatakan bahwa sasaran laporan keuangan berfungsi agar menyajikan data tentang keadaan keuangan, prestasi, dan peralihan dalam posisi keuangan sebuah entitas.

Menurut Sari & dkk (2023: 30) laporan keuangan memiliki fungsi sebagai berikut

- 1) Memberikan informasi keuangan serta dapat diandalkan terkait dengan aset, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.
- 2) Menyediakan informasi keuangan kepada para pemakai laporan keuangan sehingga mereka dapat menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 3) Menawarkan informasi yang dapat diandalkan mengenai perubahan aktiva neto suatu perusahaan yang disebabkan oleh aktivitas yang menghasilkan pendapatan.
- 4) Menyediakan informasi penting lainnya terkait perubahan aset dan kewajiban suatu perusahaan, termasuk rincian khusus mengenai aktivitas keuangan serta investasinya.
- 5) Menambahkan informasi lebih lanjut tentang laporan keuangan yang relevan dengan kebutuhan pengguna pelaporan.

c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Mubarakah (2023) menyatakan bahwa ketika memilih dan mengalokasikan kebijakan dan pelaporan akuntansi, karakteristik kualitatif akan diperhitungkan. Kerangka konseptual juga merupakan komponen kualitas kualitatif, dengan kata lain. Karakteristik kualitatif dari laporan keuangan dapat dijelaskan dalam dua cara:

1) Karakteristik Kualitatif Dasar

Dua karakteristik kualitatif dasar dari informasi akuntansi adalah relevansi dan penyajiannya yang wajar.

a) Relevansi

Keputusan pengguna dapat dipengaruhi oleh informasi yang relevan. Data keuangan dianggap relevan apabila memiliki nilai prediktif, nilai konfirmasi, atau keduanya.

b) Penyajian Wajar

Informasi memiliki kualitas disajikan dengan wajar (*faithful representation*) jika dapat menggambarkan secara

menyeluruh hal-hal yang harus disampaikan. Penyajian yang wajar harus menyeluruh, objektif, dan bebas dari kesalahan.

2) Karakteristik Kualitatif Penguat

Karakteristik kualitatif penguatan informasi akuntansi meliputi ketepatan waktu, pemahaman, dan keterbandingan.

a) Dapat dibandingkan (*comparability*)

Kebutuhan pengguna agar mengenali dan menyadari kesamaan serta variasi di seluruh data laporan keuangan. Untuk memungkinkan perbandingan laporan keuangan, metode akuntansi yang seragam harus diterapkan melalui konsisten antar periode waktu.

b) Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Terjadi ketika beberapa sumber bertemu pada konteks atau tingkat penyajian untuk item tertentu.

c) Tepat waktu (*timeliness*)

Ketika membuat keputusan, ketepatan waktu mengharuskan informasi tersedia.

d) Dapat dipahami (*understandability*)

Keterpahaman meliputi pengkategorian, penataan, serta penyampaian informasi dengan cara yang tegas dan singkat. Keterpahaman mengharuskan pemakai agar mempunyai pemahaman dasar tentang kegiatan bisnis dan ekonomi untuk memahami laporan keuangan.

3. Pondok Pesantren

Najma (2023: 7) pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada ajaran Islam tradisional mana menitikberatkan agama berfungsi sebagai landasan perilaku sehari-hari dalam upaya memperdalam, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam.

Pesantren adalah institusi yang mengajarkan pendidikan Islam tradisional mana menitikberatkan nilai moral agama berfungsi sebagai

pedoman perilaku sehari-hari serta mengajarkan dan mengamalkan ajaran Islam (Shobri & Dkk 2022: 78).

Sedangkan pondok pesantren adalah institusi pendidikan yang berfokus pada ajaran Islam berbasis asrama itu berpusat dari kyai, masjid sebagai pusat kegiatan, dan kegiatan utamanya adalah peminatan santri terhadap ajaran agama Islam, menurut (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 5).

Cara lain untuk memahami pondok pesantren adalah sebagai laboratorium hidup yang mengajarkan berbagai keterampilan sosial kepada para santri. Kategori-kategori berikut berlaku untuk pesantren sesuai dengan peraturan yang ditentukan oleh Menteri Agama pada tahun 1979, nomor 3:

- a. Pesantren tipe A merupakan jenis pesantren yang para siswanya menetap dan belajar dalam asrama sambil menerima pendidikan tradisional berdasarkan Pendekatan *Wetonan* dan *Sorogan*.
- b. Pesantren tipe B adalah lembaga pendidikan aplikasi dan buka pada jam-jam tertentu. Mereka juga disebut sebagai pesantren yang menawarkan baik kyai maupun instruksi klasikal. Pesantren memiliki asrama untuk para siswanya.
- c. Pesantren tipe C, kiai hanya berperan sebagai pembimbing dan pengawas santri, sedangkan santri mengikuti pengajian di luar lembaga pendidikan (madrasah atau sekolah umum yang lain).
- d. Pondok Pesantren tipe D adalah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai sekolah lembaga penginapan sistem lembaga pendidikan atau madrasah. Sedangkan pada pondok (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

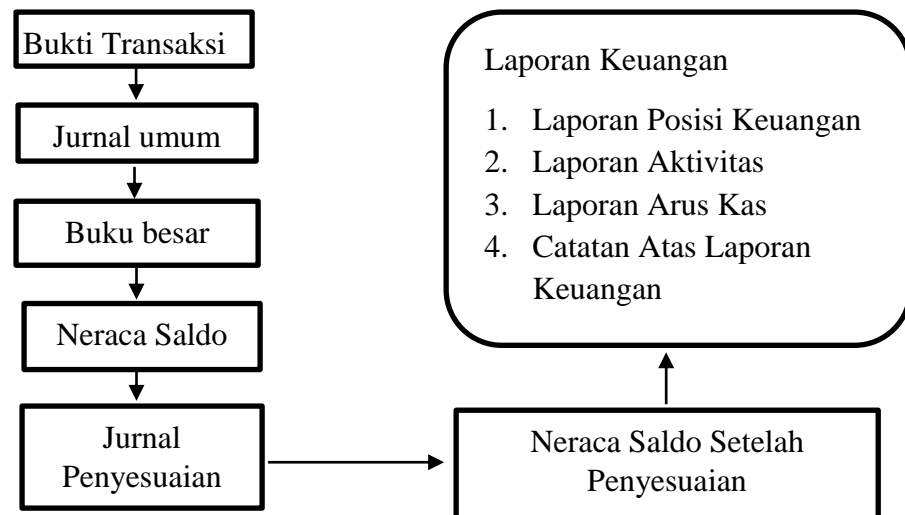
4. Pedoman Akuntansi Pesantren

Dengan mengaplikasikan SAK ETAP sebagai kerangka pelaporan keuangan pesantren, Bank Indonesia serta Ikatan Akuntansi Indonesia bekerja sama untuk merancang panduan pelaporan untuk pondok pesantren (Y. P. Sari & Widiyanto, 2023).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018) mengeluarkan kriteria pembukuan untuk pondok pesantren yang memberikan kriteria tidak mengikat bagi pesantren untuk dipatuhi saat membuat laporan keuangan. Pedoman ini mengatur ruang lingkup akuntansi pesantren. Secara khusus, standar ini berlaku untuk lembaga pesantren dan bukan berlaku untuk perseroan terbatas (PT) atau badan usaha lain yang dimiliki oleh yayasan pesantren sebagai badan hukum tersendiri.

a. Siklus Akuntansi Pesantren

Proses akuntansi yang diterapkan di pesantren berjalan sejak terjadinya transaksi hingga laporan keuangan telah disiapkan untuk pencatatan berikutnya di lingkungan pesantren, siklus akuntansinya adalah sebagai berikut (Bahri, 2016):



Gambar 2. 1

Siklus Akuntansi Pondok Pesantren

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren 2018

b. Ilustrasi Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

Tiga tingkatan ilustrasi laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

1) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. 1
Contoh Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan
Pedoman Akuntansi Pesantren

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL IKHLAS		
Laporan Posisi Keuangan		
Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1400
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	x	x
Piutang usaha	x	x
Persediaan	x	x
Biaya dibayar dimuka	x	x
Aset lancar lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas lain	x	x
Properti investasi	x	x
Aset tetap	x	x
Aset tidak berwujud	x	x
Aset tidak lancar lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Total Aset	xxx	xxx
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	x	x
Utang jangka pendek	x	x
Liabilitas jangka pendek lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	x	x
Liabilitas imbalan kerja	x	x
Liabilitas jangka panjang lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Total Liabilitas	xxx	xxx
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	x	x
Aset neto terikat temporer	x	x
Aset neto terikat permanen	x	x
Total Aset Neto	xxx	xxx
Total Liabilitas dan Aset Neto	xxx	xxx

(Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren 2018).

2) Laporan Aktivitas

Tabel 2. 2
Ilustrasi Laporan Aktivitas Berdasarkan
Pedoman Akuntansi Pesantren

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL IKHLAS		
Laporan Aktifitas		
Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1400
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Penghasilan Tidak Terikat		
Kontribusi santri	x	x
Hibah pendiri dan pengurus	x	x
Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya	x	x
Pendapatan lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Beban Tidak Terikat		
Beban pendidikan	x	x
Beban konsumsi dan akomodasi	x	x
Beban umum dan administrasi	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
Program A		
Pendapatan	x	x
Beban	(x)	(x)
Surplus	x	x
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	(x)	(x)
Program B		
Pendapatan	x	x
Beban	(x)	(x)
Surplus	x	x
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	x	x
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Wakaf uang	x	x
Wakaf harta bergerak selain uang	x	x
Wakaf harta tidak bergerak	x	x
Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	x	x
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	(x)	(x)
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	xxx	xxx
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	xxx	xxx

(Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren Tahun 2018).

3) Laporan Arus Kas

Tabel 2. 3
Laporan Arus Kas Berdasarkan
Pedoman Akuntansi Pesantren

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL IKHLAS		
Laporan Arus Kas		
Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1400
ARUS KAS OPERASI		
Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto		
Perubahan aset neto	x	x
Penyesuaian:	x	x
Penyusutan	x	x
Kenaikan piutang usaha	x	x
Kenaikan persediaan	x	x
Penurunan biaya dibayar dimuka	x	x
Kenaikan pendapatan diterima dimuka	x	x
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	xxx	xxx
ARUS KAS INVESTASI		
Pembelian aset tidak lancar	x	x
Penjualan investasi	x	x
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	xxx	xxx
ARUS KAS PENDANAAN		
Pembayaran utang jangka panjang	x	x
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo awal	xxx	xxx

(Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren Tahun 2018).

5. Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Menurut Pedoman Akuntansi Pesantren

Menurut Pedoman Akuntansi Pesantren, (2018:7) bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada para pemakai tentang keadaan keuangan, performa, serta aliran kas dan data relevan lainnya sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Laporan keuangan ini juga

menguraikan bagaimana yayasan pondok pesantren dikelola dan dipertanggungjawabkan terkait dengan pemanfaatan dana yang diamanahkan kepadanya.

a. Konsistensi Penyajian Laporan Keuangan dan Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan arus kas, posisi keuangan, dan kinerja keuangan yayasan pesantren sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP, 2018:9). Selain itu, laporan keuangan juga memuat pengungkapan yang diamanatkan oleh peraturan hukum yang berlaku. Di bawah ini adalah komponen laporan keuangan yang lengkap dan harus di susun oleh pondok pesantren telah diatur dalam Pedoman Akuntansi Pesantren yang isinya adalah sebagai berikut :

1) Laporan Posisi Keuangan

- a) Laporan posisi keuangan menyajikan aset, kewajiban, dan aset neto yayasan pondok pesantren serta keterkaitan lembaga yang mengelola pesantren.
- b) Berdasarkan sifatnya, aset dikategorikan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar.
- c) Kewajiban disediakan berdasarkan standar waktu penyelesaian serta dibedakan menjadi kelompok kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.
- d) Ditampilkan aset neto, aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer dan aset neto terikat permanen.

2) Laporan Aktifitas

Laporan keuangan pondok pesantren pada suatu kurun waktu khusus dituangkan dalam rekapitulasi kegiatan, disertai dampak kejadian dan transaksi yang memperbarui jumlah dan jenis kekayaan bersih, keterkaitan antara transaksi, serta pemanfaatan aset yang digunakan dalam pelaksanaan pelayanan serta program.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mencerminkan penerimaan serta pengeluaran dana pesantren dari waktu ke waktu. Kas dan setara kas dikelompokkan ke dalam arus kas dari operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dan operasi di buat dengan metode tidak langsung.

4) Catatan atas Laporan Keuangan

Sebagai komponen penting dari laporan keuangan, penjelasan mengenai laporan keuangan disusun melalui konsisten sejalan dengan pedoman penyampaian laporan keuangan. Pos-pos dalam laporan arus kas, aktivitas, serta posisi keuangan yang berhubungan dengan data dalam penjelasan laporan keuangan, yang memberikan interpretasi kualitatif dan kuantitatif.

b. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yayasan lembaga pendidikan agama Islam mencerminkan prinsip kehati-hatian, meliputi segala aspek pokok bahasan di mana relevan, serta mengikuti ketentuan SAK ETAP. Jika SAK ETAP belum diuraikan dengan jelas mengatur mengenai pengesahan, penilaian, penyampaian, atau distribusi sebuah transaksi atau kejadian manajemen organisasi pesantren perlu merumuskan strategi untuk menjamin bahwa laporan keuangan menyampaikan informasi yang:

- 1) Relevan terhadap kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan.
- 2) Supaya laporan keuangan dapat diandalkan, maka laporan keuangan tersebut wajib:
 - a) Menggambarkan secara akurat posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari yayasan pondok pesantren.
 - b) Menyampaikan substansi perekonomian sebuah kejadian atau transaksi, tidak hanya aspek ketentuannya.
 - c) Bukan memihak, artinya bukan bias atau memihak.

- d) Berhati-hati dalam menyajikan.
 - e) Memuat semua informasi yang relevan.
- 3) Dalam menetapkan kebijakan akuntansi tersebut, maka harus mempertimbangkan:
- a) Peraturan dan ketentuan SAK ETAP tentang hal-hal terkait;
 - b) Deskripsi tentang bagaimana Aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya didefinisikan, diakui, serta diukur selaras dengan ide dan prinsip yang menyeluruh dan ditemukan dalam Pedoman Akuntansi Keuangan Entitas yang Tidak Memiliki Akuntabilitas Publik.
 - c) Ketentuan dan pedoman Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berkaitan dengan masalah terkait serta sebanding, seperti pedoman laporan keuangan Pondok Pesantren (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018).

c. Materialitas dan Periode Pelaporan

Periode pelaporan keuangan lembaga pesantren disajikan setiap tahun, baik menurut tahun Masehi maupun Hijriah, mengacu pada Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP, 2018:11), apabila pesantren masih dalam tahap pendirian, laporan keuangan bisa disusun untuk periode kurang dari satu tahun. Pos-pos yang nilainya tidak signifikan dapat digabung selama memiliki karakteristik atau peran yang setara, sedangkan item-item yang signifikan wajib ditampilkan secara terpisah di dalam laporan keuangan, informasi dianggap signifikan jika berpotensi mempengaruhi pertimbangan karena kelalaian atau kesalahan dalam pencantuman atau pencatatannya.

6. Akun-Akun Akuntansi Aset

a. Akuntansi Aset

1) Pengertian Aset

Aset merupakan kekayaan dimiliki dan digunakan untuk mendukung kegiatan oleh lembaga pesantren yang berasal dari kejadian di masa dulu diharapkan bisa memberikan keuntungan

perekonomian pada periode mendatang (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 13). Aset dibedakan terbagi menjadi dua kategori, yang mencakup aset lancar dan aset tidak lancar.

- a) Aset lancar adalah sumber daya yang diinginkan untuk dapat diwujudkan atau dimiliki untuk diperdagangkan atau dimanfaatkan dalam masa fungsional lembaga pesantren selama satu tahun.
- b) Aset tidak lancar adalah aset-aset yang tidak termasuk aset lancar.

2) Kas dan Setara Kas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 14), kas terdiri dari media pembayaran yang diakui secara resmi baik dalam mata uang asing atau rupiah, sedangkan setara kas merujuk pada investasi jangka pendek yang mudah dicairkan dan mampu secara efisien dikonversi berubah menjadi uang tunai tanpa adanya risiko fluktuasi nilai tersebut signifikan. Kas dan setara kas terdiri atas:

- a) Kas dalam mata uang rupiah dan valuta asing;
- b) Rekening giro di bank;
- c) Rekening tabungan;
- d) Simpanan yang bisa dicairkan kembali; dan
- e) Simpanan berkala yang memiliki durasi waktu tertentu. waktunya maksimal tiga bulan.

3) Piutang Usaha

Kewenangan yayasan pesantren agar memperoleh kas dari hasil penjualan barang atau jasa disebut sebagai piutang, sebagaimana yang dikemukakan oleh IAI & BI (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 17). Yayasan harus membuat prosedur penghapusan piutang dan penyediaan piutang tak tertagih.

4) Persediaan

Barang yang dipakai dalam proses produksi, penjualan, serta sebagai persediaan beserta bahan untuk produksi maupun pengiriman layanan semuanya dianggap sebagai persediaan (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 20). Yayasan yang membantu pesantren didanai melalui penjualan barang setengah jadi, barang jadi, dan bahan dasar. Biaya stok/pembelian mencakup pengadaan, pengolahan, dan pengeluaran yang lain dikeluarkan hingga stok yang siap dipakai.

5) Biaya yang telah Dibayar Dimuka

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia (2018:23) menjelaskan biaya dibayar dimuka adalah pembayaran yang dilakukan di muka untuk biaya yang hasilnya akan digunakan di masa mendatang. Biaya dibayar di awal antara lain membantu lembaga pesantren dan bagian komersialnya untuk mendanai operasinya. Minsalny, biaya sewa dibayar di muka.

6) Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya merupakan aset tidak termasuk ke salah satunya kategori tersebut ditetapkan dan kurang memadai substansial demi memerlukan pelaporan terpisah (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 25). Namun, aset lancar lainnya harus dilaporkan secara terpisah jika aset lancar tersebut material yaitu, jika aset lancar tersebut mewakili lebih dari 5% dari jumlah total aset.

7) Investasi Pada Entitas Lain

Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 28) mendefinisikan penyertaan modal pada badan usaha lain sebagai penggunaan dana untuk membeli saham pada badan usaha lain, seperti yang dimiliki oleh yayasan pesantren. Koperasi milik perseorangan tidak termasuk dalam definisi ini. Penyertaan modal pada badan usaha lain dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Apabila yayasan pesantren mengambil alih lebih dari 50% saham perusahaan, maka yayasan pesantren dapat melakukan penyertaan modal pada anak perusahaan dan memperoleh pengendalian atas badan usaha tersebut.
 - b) Apabila yayasan pesantren mempunyai pengendalian bersama dengan orang lain dapat diperlihatkan melalui keberadaan kesepakatan kontrak di sela-sela kedua belah entitas, maka penyertaan modal kepada badan usaha yang dikendalikan bersama diperbolehkan.
 - c) Jika yayasan pesantren mempunyai pengendalian yang substansial terhadap usaha, yang dibuktikan dengan kepemilikan saham antara 20% hingga 50% penyertaan dilakukan pada perusahaan terafiliasi.
 - d) Apabila yayasan pesantren tidak mempunyai pengendalian, pengawasan bersama-sama, atau dampak substansial terhadap usaha, yang dibuktikan melalui kepemilikan saham hingga 20% dari saham milik perusahaan maka dilakukan penanaman modal pada instrumen keuangan.
- 8) Properti Investasi

Properti investasi, menurut Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia (2018:30), adalah real estat atau struktur yang dimiliki untuk mendapatkan peningkatan nilai atau pendapatan sewa, tidak untuk fungsi administratif atau layanan. Jika properti disewakan atau digunakan untuk kenaikan nilai, maka properti tersebut ditujukan sebagai investasi, jika properti tersebut digunakan untuk dasar operasi harian pesantren, maka properti tersebut ditujukan sebagai aset tetap.

9) Aset Tetap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 34), aset tetap merujuk pada sumber daya aset fisik yang dimiliki dan digunakan bagi keperluan administrasi, penyewaan, atau

penyediaan layanan dalam jangka panjang. Aset tetap dapat dikumpulkan dalam beberapa kategori, seperti :

- a) Tanah
- b) Bangunan
- c) Alat transportasi
- d) Mesin Komputer
- e) Perabotan
- f) Lainnya.

10) Aset Tidak Berwujud

Aset yang tidak berbentuk fisik dan dapat dikenali disebut sebagai aset tidak berwujud (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 39). Akuisisi dari sumber di luar yayasan pesantren melahirkan aset yang tidak memiliki bentuk fisik, seperti aplikasi komputer yang diperoleh dari pihak ketiga.

11) Aset tidak lancar lainnya

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 41) aset yang tidak dapat dengan mudah dicairkan dalam jangka pendek lainnya adalah sumber daya yang tidak termasuk ke dalam kategori aset jangka panjang lainnya serta dianggap terlalu kecil untuk ditampilkan secara terpisah. Jika komponen material mewakili lebih dari 5% dari keseluruhan nilai aset, komponen tersebut harus dinyatakan secara terpisah.

b. Liabilitas

1) Pengertian Liabilitas

Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 43) menjelaskan liabilitas sebagai tanggung jawab jangka pendek yang muncul akibat kejadian di masa lalu, yang diharapkan akan menghasilkan aliran kas yang keluar. Dalam yayasan pesantren, liabilitas diklasifikasikan berubah menjadi jangka pendek atau jangka panjang, serta dapat timbul sejak kewajiban hukum atau konstruktif, seperti perjanjian bisnis.

a) Liabilitas jangka pendek adalah

- (1) Liabilitas apa diharapkan nanti dilunasi oleh Lembaga Pondok Pesantren melalui kegiatan usaha rutin;
- (2) Liabilitas untuk tujuan diperdagangkan;
- (3) Liabilitas yang memiliki batas waktu pengembalian paling lama satu tahun usai periode pelaporan; dan
- (4) Tanggung jawab yang terhadapnya Lembaga Pondok Pesantren bukan mempunyai kewenangan penuh bagi menunda pembayaran paling sedikit selama satu tahun setelah masa pelaporan.

b) Liabilitas Jangka Panjang adalah liabilitas yang bukan tercakup dalam liabilitas jangka pendek.

2) Pendapatan Diterima Dimuka

Kas yang diterima pada awal didefinisikan sebagai uang yang belum diakui sebagai pemasukan (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 45). Unit usaha yayasan pesantren telah mendapatkan kas dan setara kas yang diperoleh dari penjualan barang dan layanan belum terpenuhi. Contohnya, sewa yang diterima di awal.

3) Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang

Utang jangka pendek wajib dilunasi paling lambat 12 bulan sesudah masa laporan, sementara kewajiban jangka panjang wajib dilunasi pada jangka periode lebih dari 12 bulan (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 48) Utang jenis terakhir ini dapat berasal dari transaksi di dalam yayasan pesantren atau cabang usaha.

4) Liabilitas Jangka Pendek Lain

Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 51) menyatakan liabilitas yang harus dipenuhi dalam waktu dekat yang lainnya adalah liabilitas yang tidak termasuk kedalam salah satu kategori lancar serta tidak memadai substansial untuk ditampilkan secara terpisah, kecuali jika jumlahnya cukup substansial yaitu lebih

dari 5% dari total liabilitas maka liabilitas tersebut harus disajikan sebagai pos terpisah.

5) Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja didefinisikan sebagai liabilitas yang menjadi tanggung jawab yayasan pesantren dan usaha yang dimilikinya kepada karyawan mengenai layanan telah diserahkan, (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 53). Kategori liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- a) Liabilitas imbalan kerja adalah pekerjaan liabilitas jangka singkat merupakan liabilitas yang perlu dilunasi penuh ke dalam periode satu tahun sejak akhirnya masa kerja pegawai, kecuali pesangon pemutusan hubungan kerja.
- b) Tanggung jawab terkait pekerjaan yang muncul setelah berakhirnya masa kerja pegawai, tidak termasuk pesangon pemutusan hubungan kerja, dikenal sebagai kewajiban ketidakseimbangan pascakerja.
- c) Tanggung jawab ketidakseimbangan pekerjaan kewajiban jangka panjang yang lain adalah tanggung jawab yang kecuali pesangon setelah bekerja dan pemutusan hubungan kerja hubungan aktivitas, bukan dapat diselesaikan semua dalam waktu satu tahun sejak pegawai bekerja.
- d) Liabilitas pesangon merupakan manfaat yang harus dibayarkan kepada staf sebagai akibat dari keputusan Yayasan Pondok Pesantren yang memberhentikan staf.

6) Liabilitas Jangka Panjang Lain

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 57), liabilitas yang memiliki jangka waktu lama lainnya merupakan liabilitas itu tidak terdapat dalam kategori liabilitas jangka panjang saat sekarang dan juga dianggap terlalu kecil untuk dilaporkan secara terpisah. Liabilitas ini memiliki batas materialitas sebesar 5% dari jumlah total kewajiban.

c. Aset Neto

1) Pengertian Aset Neto

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 59) aset neto merupakan hak yayasan pesantren yang tersisa atas kekayaannya setelah dikurangi dengan liabilitas. Menurut peraturan perundang-undangan atau standar syariah, kekayaan bersih dilaporkan berdasarkan keberadaan atau ketidakberadaan berita dari sisi yang menyediakan potensi. Pembatasan ini dapat mengakibatkan keterbatasan sumber daya.

2) Aset Neto Tidak Terikat

Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 61) aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang tidak digunakan terikat demi tujuan spesifik oleh sumber pembiayaan atau hasil dari kegiatan operasional yayasan. Pendapatan tidak terikat antara lain berasal dari:

- a) Sumbangan santri,
- b) Donasi yang diberikan oleh para pendirian dan pengelola yayasan pesantren.
- c) Dukungan dari penguasa, perusahaan, serta komunitas dapat digunakan sesuai keinginan.
- d) Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya
- e) Pendapatan tidak terikat yang lain.

Beban tidak terikat antara lain digunakan untuk:

- a) Beban untuk pendidikan,
- b) Beban tempat tinggal dan kebutuhan sehari-hari, dan
- c) Pengeluaran umum serta beban administrasi.

3) Aset Neto Terikat Permanen

Sumber daya yang dialokasikan untuk tujuan spesifik jangka waktu spesifik oleh penyedia modal dikenal sebagai modal bersih terbatas (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 63). Ini

melibatkan pengeluaran yang terkendali dan akumulasi uang dari yayasan pesantren.

- a) Aset neto yang dibatasi secara permanen
- b) Aset neto yang dibatasi temporer.

Pembatasan permanen termasuk ketentuan syariah, peraturan untuk menjamin pemeliharaan sumber daya dalam jangka panjang, dan pembatasan pemanfaatan sumber daya oleh penyedia dana. Hasil dari aset ini mampu digunakan seluruhnya atau sebagian oleh lembaga pesantren.

d. Penghasilan dan Beban

1) Pengertian Penghasilan dan Beban

Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 67) penghasilan merupakan perluasan keuntungan ekonomi sepanjang periode akuntansi. Contohnya adalah pemasukan, peningkatan aset, atau pengurangan utang yang menambah kekayaan bersih. Namun, beban menunjukkan penurunan keuntungan ekonomi selama rentang waktu yang sama. Berdasarkan ketentuan syariah, kendala penyedia sumber daya, aturan hukum, pendapatan dan beban dikategorikan sebagai terhubung sumber daya yang ditujukan untuk maksud tertentu.

2) Penghasilan dan Beban Tidak Terikat

Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, (2018: 68) menjelaskan bahwa penghasilan tidak terikat merujuk pada penghasilan yang tidak memiliki batasan terkait tujuan atau jangka waktu. Sementara itu, beban tidak terikat adalah beban yang tidak terikat pada penggunaan tertentu untuk kegiatan yang bukan dibatasi maksud dan waktu pendapatan yang tidak terikat meliputi:

- a) Donasi dari siswa;
- b) Sumbangan dari pendiri dan pengelola lembaga pondok pesantren;

- c) Dukungan dari pengelola, perusahaan, dan individu yang tidak memiliki batasan dalam pemanfaatannya;
- d) Aset neto terikat oleh batasan telah berakhir;
- e) Pendapatan tidak terikat yang lain.

Beban tidak terikat antara lain digunakan untuk:

- a) Beban umum dan administrasi;
- b) Beban akomodasi dan konsumsi;
- c) Serta beban pendidikan semuanya dianggap tidak dibatasi.

3) Penghasilan dan Beban Terikat

Penghasilan dengan batasan waktu dan sasaran disebut sebagai penghasilan terikat, sedangkan beban dengan pembatasan waktu dan maksud disebut sebagai beban terbatas (Ikatan Akuntan Indonesia & Bank Indonesia, 2018: 72) Berbagai bentuk penghasilan termasuk dalam penghasilan terbatas.

- a) Penerima wakaf, yang meliputi wakaf dalam bentuk uang tunai, barang bergerak non-tunai, barang tidak bergerak, dan keuntungan bersih dari pengembangan dan pengelolaan harta wakaf.
- b) Bantuan pemerintah, badan usaha, atau masyarakat yang mencakup pembatasan tentang cara penggunaannya.
- c) Pendapatan terikat yang lain.

Kegiatan yang mematuhi aturan hukum yang berlaku, prinsip syariah, atau ketentuan pemberi dana ditagih sebagai beban terikat. Pendapatan dan beban terikat bersifat jangka pendek, dengan batasan waktu dan sasaran tertentu, seperti dukungan dari pemerintah atau dana sumbangan wakaf yang memiliki periode waktu terbatas.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada lima penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini

beberapa hasil penelitian yang relevan yang disajikan bahan telaah bagi peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia & dkk (2020) dengan judul “Evaluasi Penerapan (PAP) Pada Yayasan Pondok Pesantren AL-Anshor Kota Ambon”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan pendekatan trainggulasi yang terdiri atas observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yayasan pondok pesantren Al-Anshor belum menerapkan PAP. Model pencatatan laporan keuangan yayasan pondok pesantren Al-Anshor hanya berupa laporan arus masuk (pemasukan) dan laporan keluar (pengeluaran).

Penelitian yang dilakukan oleh Suherman (2019) berjudul “Studi tentang Signifikansi Akuntansi di Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Al-Matuq di Sukabumi”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sumber data utama dan data tambahan adalah pengamatan, pengumpulan informasi melalui wawancara, dan pengumpulan dokumen. Tahapan dalam pendekatan analisis data mencakup penyederhanaan informasi, penyampaian data, dan validasi. Output penelitian mengindikasikan sebab Pesantren Al-Matuq tidak menyertai Pedoman Akuntansi Pesantren mengenai hal pelaporan serta pencatatan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Algazali & dkk (2021) berjudul “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Harisul Khairaat Tidore” menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penemuan studi mengungkapkan agar Pondok Pesantren Harisul Khairaat hanya menggunakan sistem pencatatan kas *single entry*, laporan keuangannya masih belum disusun sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, dan kendala utamanya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pelaporan keuangan dan pedomannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Syukri & dkk, (2023) dengan judul “Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren” menggunakan metode observasi,

wawancara, dan dokumentasi dengan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian mengidentifikasi bahwasanya laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah tanpa memenuhi kriteria akuntansi tersebut berlaku pondok pesantren karena hanya memuat dokumen laba rugi, pendapatan, serta pembayaran; dokumen operasional, aliran kas, serta finansial lengkap, beserta penjelasan mengenai laporan keuangan tidak dicantumkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildaniyati & Rifa'i (2022) yang berjudul "Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Mekar Agung Tahun 2019 Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren". Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Darussalam Mekar Agung tetap tidak mengacu pada standar akuntansi untuk pondok pesantren. Pencatatannya masih sangat sederhana. Bendahara hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran (kredit dan debit) tanpa melakukan perhitungan akhir guna mengolahnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) untuk mendapatkan data-data dari informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan menyajikan dan mendeskripsikan mengenai penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren tarbiyah islamiyah malalo selama periode 2024. Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) menguraikan bahwa penelitian kualitatif adalah tahapan pengumpulan data dalam lingkungan yang tidak terstruktur dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilihat dari sudut pandang ciri-ciri permasalahan yang dikaitkan dengan konteks dan kondisi objek yang diteliti. Studi kasus menurut (Sutisna, 2020) adalah "suatu penyelidikan empiris yang mengeksplorasi suatu kejadian dalam situasi nyata, di mana perbedaan antara fenomena dan konteks tidak terlihat jelas, serta menggunakan berbagai penyediaan informasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo, pondok pesantren ini beralamat Jln. Raya Malalo Batipuh Selatan Tanah Datar, Kabupaten. Tanah Datar, Provinsi. Sumatera Barat.

Tabel 3. 1
Rancangan Waktu Penelitian

No	Uraian	Tahun 2024							Tahun 2025	
		Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Proposal	■	■							
2	Penyusunan Proposal	■	■							
3	Survei Awal			■						
4	Proses Bimbingan Pra Seminar		■	■	■	■				
5	Seminar Proposal						■			
6	Revisian Pasca Seminar						■	■		
7	Penelitian							■		
8	Penyusunan Skripsi							■	■	
9	Bimbingan Skripsi								■	
10	Munaqasah									■

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berfungsi sebagai perangkat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif (Amalia & dkk, 2023). Dalam hal ini instrumen penelitian dalam studi ini terdiri dari dokumen laporan keuangan dan pedoman akuntansi pesantren. Dalam konteks penelitian kualitatif, instrumen ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Laporan keuangan berfungsi sebagai data utama yang akan dianalisis untuk menilai penerapan pedoman akuntansi, sedangkan pedoman akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia menjadi acuan untuk menilai kesesuaian laporan tersebut dengan standar yang ditetapkan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Dah, 2019) mendefinisikan data sekunder sebagai sumber informasi tidak langsung, seperti data yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo yang bersumber bagian keuangan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan penjelasan tentang metode-metode pengumpulan data kualitatif yang umum digunakan. Menurut (Chatra & dkk, 2023) dokumentasi yaitu menganalisis dokumen dan bahan tertulis lainnya, termasuk catatan, memo, laporan, dan arsip, adalah cara untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan pondok pesantren. Teknik ini relevan dengan pendekatan kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dan kontekstual dari dokumen yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Sesudah data dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap informasi tersebut (Hartono, 2018). Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data keuangan serta bukti pencatatan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo periode 2024.
2. Membuat jurnal umum dengan menggunakan data transaksi dan bukti yang tersedia.
3. Mengelompokkan pencatatan dari jurnal dan mempostingnya ke *ledger*.
4. Menyusun neraca saldo dari mempermudah pembuatan laporan keuangan.
5. Menyusun jurnal penyesuaian, *Ledger* setelah penyesuaian, serta neraca saldo yang telah disesuaikan.
6. Dengan menggunakan Pedoman Akuntansi Pesantren, laporan keuangan untuk sebuah lembaga pendidikan Islam.
 - a. Menyusun laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.
 - b. Menyusun laporan aktivitas Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.

- c. Menyusun laporan arus kas Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.
 - d. Membuat catatan atas laporan keuangan.
7. Membuat kesimpulan secara umum mengenai permasalahan yang diteliti di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo

- a. Nama Pesantren : Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo (PPTI Malalo)
- b. Pimpinan : Buya H. Izzuddin Dt. Panduko Nan Bansa
- c. Alamat Pesantren : Nagari Padang Laweh Malalo, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.
- d. Tahun Berdiri : 1930
- e. Wakil pimpinan : Suhasmi
- f. Kepala Aliyah : Neri Yusmardi, SH.I
- g. Kepala Tsanawiyah : Muhammad Syarif, S.Sy
- h. Kode Pos : 27266
- i. Pegurus Pondok :

Tabel 4. 1
Pengurus Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Heri Fakhrial, S.Pd	Ketua
2.	Suhasmi	Wakil
3.	Muhammad Syarif, S.Sy	Sekretaris
4.	Nurazizah, S.Pd	Bendahara

2. Sejarah Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo

a. Periode I : Tarbiyah Islamiyah Sebelum Indonesia Merdeka

Para cendekiawan Periode I di Sumatera Barat yang menganut paham ahlisunnah waljama'ah mengadakan pertemuan pada tanggal 5 Mei 1928 untuk membahas pendirian pondok pesantren ini. Setelah melalui berbagai pertimbangan, akhirnya ditetapkan bahwa sistem Madrasah Tarbiyah Islamiyah akan menggantikan sistem pendidikan

tradisional. Atas kerja sama dari semua lapisan sosial ekonomi, akhirnya berdirilah Madrasah Tarbiyah Islam di Malalo, yaitu di dusun Padang Laweh, di periode 1930 M, lembaga madrasah ini ditangani oleh Yarhamukallah Abuya Syech H. Zakaria Labai Sati.

Tentunya madrasah membutuhkan tempat tinggal untuk memenuhi kebutuhan hidup para santri selama menempuh pendidikan, mengingat jumlah santri yang setiap tahun terus bertambah. Maka dibangunlah mushalla yang disebut Surau Tinggi sebagai asrama santri putri dan tempat tinggal kepala sekolah. Sementara santri putra ditampung di rumah warga di wilayah Nagari Padang Laweh Malalo, termasuk di desa-desa tetangga, mengingat jumlah santri Lembaga Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Padang Laweh Malalo yang sangat banyak. Tindakan ini dilakukan dengan semangat kebersamaan yang sangat kental, karena setiap warga masyarakat memiliki dukungan yang kuat terhadap Lembaga Pengajaran Islam di Padang Laweh Malalo.

b. Periode II: Tarbiyah Islam Pasca Kemerdekaan Indonesia

Tepat pada 28 Desember 1988, lembaga pendidikan ini secara formal bertransformasi berubah Pondok Pesantren yang dinamakan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo, yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat, Azwar Anas. Jumlah siswa di madrasah ini semakin tahun semakin meningkat hingga fasilitas pendidikan yang ada sudah tidak dapat menampung jumlah santri yang terus bertambah. Atas dukungan pemerintah dan swadaya masyarakat, pada tahun 1996 dibangunlah tujuh (tujuh) ruang belajar warga di atas tanah wakaf. Para santri dan masyarakat bahu membahu menyelesaikan proyek pembangunan tempat ini. Seiring berjalannya waktu, kesehatan Abuya yang sebelumnya masih mampu menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin, semakin menurun.

Bagian Tsanawiyah dipercayakan kepada Dra Sriwati agar kegiatan belajar berjalan lancar, sedangkan bagian Aliyah dipercayakan kepada Zulmas, S.Pd.I. Abuya hanya bertugas di bagian asrama saja.

Akan tetapi, Kondisi fisik Abuya Syech H. Zakaria Labai Sati semakin hari makin memburuk sehingga tidak bisa menjalankan tugasnya dengan cara maksimal. Abuya berinisiatif untuk menyerahkan kepemimpinannya beliau kepada orang yang bisa menggantikan Abuya dengan baik. Oleh karena itu, pada tanggal 4 Dzulhijjah tahun 1432 Hijriah atau 11 Desember 2010 Masehi, diputuskan untuk menyerahkan kepemimpinan Abuya kepada H. Izzuddin, Dt. Panduko Nan Bansa, anak darah daging almarhum Abuya H. Zakaria Labai Sati. Selain itu, seluruh civitas akademika dan alumni turut menyaksikan pelantikan pimpinan pada tanggal 2 Januari 2011 M atau 27 Muharram 1432 H. Selain itu, H. Izzuddin dan Dt. Panduko Nan Bansa yang selama ini telah mengemban amanah sebagai pengurus Pondok Pesantren Pendidikan Islam di Padang Laweh Malalo sampai saat sekarang.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo

Berikut ini adalah berbagai visi serta misi tujuan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo:

Visi: "Mewujudkan Generasi yang Islami, Berilmu, dan Berakhlak Mulia."

Misi utama Pondok Pesantren:

- a. Menanamkan ajaran Islam yang membawa kebaikan untuk seluruh makhluk.
- b. Menyempurnakan ajaran agama secara umum (kaaffah); dan
- c. Menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai contoh yang baik dalam aktivitas harian.

B. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo

Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo menyusun laporan keuangan dengan mencatat kas yang masuk dan kas keluar. Sehingga yang ditampilkan dalam laporan keuangan akhir hanyalah jumlah uang yang terkumpul dan terdistribusi. Oleh karena itu, penulis berharap dapat membantu Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo dalam membuat laporan keuangan yang lebih lengkap dengan menggunakan Pedoman

Akuntansi Pesantren. Siklus akuntansi berikut ini perlu diselesaikan untuk menyusun laporan keuangan.

1. Jurnal Umum

Setelah memverifikasi dan memastikan keaslian bukti transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi tersebut menggunakan bukti yang tersedia saat ini. Hal-hal berikut saat memulai jurnal umum yaitu:

- Bagian atas jurnal mencakup nama entitas, kategori jurnal, dan jangka waktu akuntansi.
- Kolom waktu mencantumkan periode, bulan, dan tanggal pencatatan.
- Kolom uraian memuat deskripsi transaksi serta nama entitas yang terkait.
- Kode entitas umumnya dicantumkan dalam kolom referensi saat mengalihkan data dari jurnal umum ke buku besar.
- Kolom yang bertanda "debit" serta "kredit" menunjukkan jumlah uang dalam setiap kategori (utang dan kredit).

Menurut penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, pembuatan jurnal umum masih belum tersedia Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dibuat jurnal umum dengan rincian sebagaimana tercantum:

Tabel 4. 2
Jurnal Umum
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Periode Januari – Desember 2024

Hal 1				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
10/01/2024	Perlengkapan	112	Rp 640.000	
	Kas (Membeli Alat Tulis Kantor)	111		Rp 640.000
12/01/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan Januari)	411		Rp 23.175.000

Hal 2				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
16/01/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik Asrama)	111		Rp 1.000.000
17/01/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 2.575.000	
	Kas (Membayar Konsumsi Rapat)	111		Rp 2.575.000
19/01/2024	Kas	111	Rp 10.000.000	
	Pendapatan - Dana Bos (Menerima Dana Bos)	422		Rp 10.000.000
20/01/2024	Beban Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
22/01/2024	Perlengkapan - Buku Pelajar Santri	112	Rp 3.000.000	
	Kas (Membeli Buku Pelajar Santri)	111		Rp 3.000.000
25/01/2024	Pelengkapan - Kebersihan	112	Rp 800.000	
	Kas (Membeli Perlengkapan Kebersihan)	111		Rp 800.000
25/01/2024	Kas	111	Rp 2.000.000	
	Pendapatan - Donasi Sumbangan (Menerima Donasi dari Masyarakat)	421		Rp 2.000.000
27/01/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Honor Guru Bulan Januari)	111		Rp 18.000.000
28/01/2024	Beban Transportasi	515	Rp 400.000	
	Kas (Membayar Transportasi Kegiatan Keagamaan)	111		Rp 400.000
29/01/2024	Kas	111	Rp 8.270.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 8.270.000

Hal 3				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/01/2024	Perlengkapan	112	Rp 700.000	
	Kas (Membeli Perlengkapan Dapur Santri)	111		Rp 700.000
31/01/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
12/02/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan Februari)	411		Rp 23.175.000
13/02/2024	Kas	111	Rp 5.000.000	
	Pendapatan - Donasi Sumbangan (Menerima Sumbangan dari Donatur)	421		Rp 5.000.000
15/02/2024	Beban Gaji - Guru	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
15/02/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik Asrama)	111		Rp 1.000.000
20/02/2024	Beban Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
21/02/2024	Perlengkapan	112	Rp 165.000	
	Kas (Membeli Parfum Ruangan)	111		Rp 165.000
22/02/2024	Perlengkapan	112	Rp 350.000	
	Kas (Membeli Alat Tulis Kantor)	111		Rp 350.000
23/02/2024	Beban Rapat - Kepala Pondok	521	Rp 300.000	
	Kas (Biaya Rapat Kepala Pondok)	111		Rp 300.000
24/02/2024	Beban Renovasi	522	Rp 5.480.000	
	Kas (Renovasi Ruang Belajar Santri)	111		Rp 5.480.000

Hal 4				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
25/02/2024	Kas	111	Rp 8.270.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 8.270.000
26/02/2024	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Hamba Allah)	423		Rp 100.000
27/02/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
02/03/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan Maret)	411		Rp 23.175.000
03/03/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
04/03/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik Asrama)	111		Rp 1.000.000
09/03/2024	Beban Transportasi	515	Rp 200.000	
	Kas (Biaya Transportasi Tim Pelaksanaan ke Bank)	111		Rp 200.000
20/03/2024	Beban Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
23/03/2024	Beban Fotocopy	523	Rp 165.000	
	Kas (Membayar Fotocopy Buku Ramadhan)	111		Rp 165.000
25/03/2024	Beban Upah Tukang	517	Rp 3.500.000	
	Kas (Membayar Upah Tukang)	111		Rp 3.500.000
27/03/2024	Kas	111	Rp 8.270.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 8.270.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
28/03/2024	Perlengkapan - Buku Pegangan Guru	112	Rp 600.000	
	Kas (Membayar Buku Pegangan Guru)	111		Rp 600.000
30/03/2024	Kas	111	Rp 10.000.000	
	Pendapatan - Zakat (Menerima Zakat Fitrah dari Jamaah)	424		Rp 10.000.000
30/03/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
02/04/2024	Kas	111	Rp 250.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Hamba Allah)	423		Rp 250.000
09/04/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan April)	411		Rp 23.175.000
10/04/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
10/04/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik Asrama)	111		Rp 1.000.000
11/04/2024	Aset lain-lain (persediaan bahan bangunan)	113	Rp 3.240.000	
	Kas (Membeli Persediaan Cat Dinding)	111		Rp 3.240.000
12/04/2024	Beban Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
15/04/2024	Beban Lomba	440	Rp 7.735.000	
	Kas (Membayar Biaya Lomba Antar SD)	111		Rp 7.735.000
20/04/2024	Kas	111	Rp 8.270.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama)	412		Rp 8.270.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
23/04/2024	Beban Fotocopy	523	Rp 359.500	
	Kas (Membayar Biaya Fotocopy Agenda Guru)	111		Rp 359.500
27/04/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
05/05/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan Mei)	411		Rp 23.175.000
05/05/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
07/05/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik Asrama)	111		Rp 1.000.000
09/05/2024	Beban Iklan - Banner	513	Rp 860.000	
	Kas (Membayar Percetakan Banner)	111		Rp 860.000
12/05/2024	Bebana Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
13/05/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 3.200.000	
	Kas (Membeli Makanan Santri)	111		Rp 3.200.000
15/05/2024	Beban Transportasi	515	Rp 450.000	
	Kas (Membayar Transport Kegiatan Santri)	111		Rp 450.000
21/05/2024	Kas	111	Rp 8.270.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 8.270.000
26/05/2024	Beban Kegiatan Keagamaan	520	Rp 100.000	
	Kas (Membayar Pengeluaran untuk Kegiatan Keagamaan)	111		Rp 100.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/05/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
07/06/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan Juni)	411		Rp 23.175.000
10/06/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
12/06/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik Asrama)	111		Rp 1.000.000
12/06/2024	Bebana Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
14/06/2024	Kas	111	Rp 500.000	
	Pendapatan - Donasi Sumbangan (Menerima Sumbangan dari Hamba Allah)	421		Rp 500.000
16/06/2024	Beban Kegiatan Keagamaan	520	Rp 13.000.000	
	Kas (Mengadakan Lomba Tilawah Qur'an)	111		Rp 13.000.000
17/06/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 2.530.000	
	Kas (Membayar Konsumsi Acara Tilawah Qur'an)	111		Rp 2.530.000
21/06/2024	Kas	111	Rp 200.000	
	Pendapatan - Sumbangan (Menerima Sumbangan dari Ustad Romi)	421		Rp 200.000
22/06/2024	Beban Transportasi	515	Rp 150.000	
	Kas (Membayar Transportasi ke Padang Panjang)	111		Rp 150.000
25/06/2024	Kas	111	Rp 8.270.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 8.270.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
27/06/2024	Kas	111	Rp 1.000.000	
	Pendapatan - Sumbangan (Menerima Sumbangan dari Hamba Allah)	421		Rp 1.000.000
30/06/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
03/07/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan Juli)	411		Rp 23.175.000
05/07/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
08/07/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik Asrama)	111		Rp 1.000.000
09/07/2024	Perlengkapan - Piala dan Kokarde	112	Rp 230.000	
	Kas (Membeli Piala dan Kokarde Guru)	111		Rp 230.000
10/07/2024	Perlengkapan - Tikar Plastik	112	Rp 830.000	
	Kas (Membeli Tikar Plastik untuk Asrama)	111		Rp 830.000
11/07/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 905.000	
	Kas (Membayar Konsumsi untuk Acara Syukuran)	111		Rp 905.000
12/07/2024	Perlengkapan - ATK	112	Rp 450.000	
	Kas (Membeli Alat Tulis Kantor)	111		Rp 450.000
12/07/2024	Beban Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
14/07/2024	Beban Adminisrasi - Merapikan File & Dokumen	516	Rp 150.000	
	Kas (Biaya Merapikan File dan Dokumen di T.U)	111		Rp 150.000

Hal 9				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
17/07/2024	Beban Gaji - Panitia	512	Rp 250.000	
	Kas (Membayar Gaji Guru Panitia Ujian)	111		Rp 250.000
18/07/2024	Beban Iklan - Pembuatan Spanduk	513	Rp 90.000	
	Kas (Membayar Pembuatan Spanduk)	111		Rp 90.000
19/07/2024	Perlengkapan - Cok Raun	112	Rp 47.000	
	Kas (Membeli Cok Raun untuk T.U)	111		Rp 47.000
20/07/2024	Beban Upah - Pemeliharaan	517	Rp 100.000	
	Kas (Membayar Upah Potong Rumput)	111		Rp 100.000
21/07/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 3.095.000	
	Kas (Membayar Konsumsi Acara Pertemuan Pondok)	111		Rp 3.095.000
22/07/2024	Kas	111	Rp 3.900.000	
	Pendapatan Pendaftaran Santri (Menerima Uang Pendaftaran Santri Baru Tsanawiyah)	411		Rp 3.900.000
23/07/2024	Kas	111	Rp 2.300.000	
	Pendapatan Pendaftaran Santri (Menerima Uang Pendaftaran Santri Baru Aliyah)	411		Rp 2.300.000
24/07/2024	Kas	111	Rp 5.100.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Hamba Allah)	423		Rp 5.100.000
25/07/2024	Kas	111	Rp 2.350.000	
	Pendapatan - Sumbangan (Menerima Sumbangan dari Penjahitan Baju)	421		Rp 2.350.000
26/07/2024	Kas	111	Rp 850.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Pembuatan Lemari Santri)	423		Rp 850.000

Hal 10				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
27/07/2024	Kas	111	Rp 8.270.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 8.270.000
28/07/2024	Perlengkapan	112	Rp 714.000	
	Kas (Pembelian Perlengkapan Asrama)	111		Rp 714.000
29/07/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
07/08/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan Agustus)	411		Rp 23.175.000
08/08/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
09/08/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik Asrama)	111		Rp 1.000.000
10/08/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 1.605.000	
	Kas (Membayar Konsumsi Lomba Nasyid dan Poster)	111		Rp 1.605.000
11/08/2024	Beban Kegiatan Sosial/Takziah	518	Rp 200.000	
	Kas (Membayar Uang untuk Acara Takziah)	111		Rp 200.000
12/08/2024	Beban Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
17/08/2024	Beban Transportasi	515	Rp 100.000	
	Kas (Membayar Transportasi Pengambilan Uang di Bank)	111		Rp 100.000
19/08/2024	Beban Iklan	513	Rp 150.000	
	Kas (Membayar Spanduk)	111		Rp 150.000

Hal 11				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
20/08/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 1.500.000	
	Kas (Membayar Konsumsi untuk Acara Aqiqah)	111		Rp 1.500.000
21/08/2024	Beban Kegiatan Sosial/Takziah	518	Rp 500.000	
	Kas (Membayar Uang untuk Ziarah ke Pasaman)	111		Rp 500.000
26/08/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 200.000	
	Kas (Membayar Uang Makan dan Minum Goro)	111		Rp 200.000
29/08/2024	Kas	111	Rp 8.270.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 8.270.000
30/08/2023	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
03/09/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan September)	411		Rp 23.175.000
05/09/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
05/09/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik Asrama)	111		Rp 1.000.000
05/09/2024	Kas	111	Rp 5.000.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Hamba Allah)	423		Rp 5.000.000

Hal 12				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
06/09/2024	Perlengkapan	112	Rp 300.000	
	Kas (Membeli HP Asrama)	111		Rp 300.000
09/09/2024	Kas	111	Rp 6.000.000	
	Pendapatan - Sumbangan (Menerima Sumbangan dari Donatur)	421		Rp 6.000.000
10/09/2024	Beban Transportasi	515	Rp 1.500.000	
	Kas (Membayar Cater Mobil untuk Ziarah)	111		Rp 1.500.000
11/09/2024	Perlengkapan	112	Rp 318.000	
	Kas (Membeli Perlengkapan Asrama)	111		Rp 318.000
12/09/2024	Beban Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
13/09/2024	Beban Kegiatan Sosial/Takziah	518	Rp 2.000.000	
	Kas (Membayar Uang untuk Safari Dakwah)	111		Rp 2.000.000
14/09/2024	Beban Fotocopy - Absen & Proposal	523	Rp 120.000	
	Kas (Membayar Fotocopy Absen dan Proposal)	111		Rp 120.000
15/09/2024	Beban Transportasi	515	Rp 600.000	
	Kas (Membayar Ongkos Safari Maulid)	111		Rp 600.000
16/09/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 200.000	
	Kas (Membayar Uang untuk Konsumsi Muhadarah)	111		Rp 200.000
17/09/2024	Perlengkapan	112	Rp 210.000	
	Kas (Membayar Bon Beli Gergaji dan Golok)	111		Rp 210.000
26/09/2024	Kas	111	Rp 8.270.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 8.270.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 8.270.000
27/09/2024	Kas	111	Rp 200.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Hamba Allah)	423		Rp 200.000
28/09/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
04/10/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan Oktober)	411		Rp 23.175.000
05/10/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
05/10/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik)	111		Rp 1.000.000
07/10/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 200.000	
	Kas (Membayar Konsumsi Rapat)	111		Rp 200.000
09/10/2024	Beban Transportasi	431	Rp 100.000	
	Kas (Membayar Transportasi ke Bank)	111		Rp 100.000
10/10/2024	Perlengkapan - ATK	112	Rp 250.000	
	Kas (Membeli Alat Tulis Kantor)	111		Rp 250.000
10/10/2024	Kas	111	Rp 1.000.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Hamba Allah)	423		Rp 1.000.000
12/10/2024	Beban Internet	435	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000

Hal 14				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
13/10/2024	Beban Transportasi	515	Rp 700.000	
	Kas (Membayar Transportasi Hari Santri)	111		Rp 700.000
15/10/2024	Perlengkapan - Lampu Asrama	112	Rp 30.000	
	Kas (Membeli Lampu Asrama Putri)	111		Rp 30.000
15/10/2024	Kas	111	Rp 300.000	
	Pendapatan - Hadroh (Menerima Pendapatan dari Hadroh)	411		Rp 300.000
23/10/2024	Kas	111	Rp 4.611.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 4.611.000
31/10/2024	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Ustazah Rina)	423		Rp 100.000
31/10/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
06/11/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan November)	411		Rp 23.175.000
07/11/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
10/11/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik)	111		Rp 1.000.000
10/11/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 600.000	
	Kas (Membayar Air Galon)	111		Rp 600.000
11/11/2024	Beban Administrasi	516	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Biaya Buku Rekening BSI)	111		Rp 1.000.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
12/11/2024	Beban Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
12/11/2024	Perlengkapan - ATK	112	Rp 545.000	
	Kas (Membeli Alat Tulis Kantor)	111		Rp 545.000
19/11/2024	Beban Transportasi	515	Rp 450.000	
	Kas (Membayar Transportasi ke RS. Ahmad Mukhtar)	111		Rp 450.000
22/11/2024	Beban Kegiatan Sosial/Takziah	518	Rp 500.000	
	Kas (Isi Amplop untuk Menjenguk Pimpinan Pondok Sakit)	111		Rp 500.000
25/11/2024	Kas	111	Rp 5.040.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 5.040.000
27/11/2024	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Hamba Allah)	423		Rp 100.000
30/11/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
04/12/2024	Kas	111	Rp 23.175.000	
	Pendapatan Kontribusi Santri (Menerima SPP Santri Bulan Desember)	411		Rp 23.175.000
05/12/2024	Beban Gaji	512	Rp 18.000.000	
	Kas (Membayar Gaji Honor Guru)	111		Rp 18.000.000
05/12/2024	Beban Listrik	511	Rp 1.000.000	
	Kas (Membayar Token Listrik)	111		Rp 1.000.000
06/12/2024	Kas	428	Rp 12.000.000	
	Pendapatan - Dana Bos Aliyah (Menerima Dana Bos Aliyah)	111		Rp 12.000.000

Hal 16				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
06/12/2024	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Hamba Allah)	423		Rp 100.000
12/12/2024	Beban Internet	519	Rp 350.000	
	Kas (Membayar Internet Wifi)	111		Rp 350.000
13/12/2023	Iklan Dibayar Dimuka	114	Rp 1.600.000	
	Kas (Membayar DP Kalender)	111		Rp 1.600.000
14/12/2024	Kas	111	Rp 15.000.000	
	Pendapatan - Dana Bos Tsanawiyah (Menerima Dana Bos Tsanawiyah)	422		Rp 15.000.000
19/12/2024	Perlengkapan - Ensel Pintu	113	Rp 660.000	
	Kas (Membeli Ensel Pintu Teras Mushalla)	111		Rp 660.000
20/12/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 250.000	
	Kas (Membayar Snack Acara Rapat Yayasan)	111		Rp 250.000
22/12/2024	Beban Transportasi	515	Rp 250.000	
	Kas (Membayar Cater Mobil dalam Acara Sosialisasi)	111		Rp 250.000
23/12/2024	Beban Konsumsi	514	Rp 140.000	
	Kas (Mmembayar Air Galon Kantor Majelis Guru)	111		Rp 140.000
23/12/2024	Beban Gaji	512	Rp 2.200.000	
	Kas (Membayar Gaji Tunjangan Wali Kelas)	111		Rp 2.200.000

Hal 17				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
24/12/2024	Kas	111	Rp 9.040.000	
	Pendapatan - Asrama (Menerima Uang Asrama Santri)	412		Rp 9.040.000
26/12/2024	Perlengkapan	112	Rp 250.000	
	Kas (Membeli Peralatan Listrik)	111		Rp 250.000
28/12/2024	Kas	111	Rp 100.000	
	Pendapatan - Infak (Menerima Infak dari Hamba Allah)	423		Rp 100.000
31/12/2024	Beban Gaji - Satpam	512	Rp 2.500.000	
	Kas (Membayar Gaji Satpam)	111		Rp 2.500.000
JUMLAH			Rp 808.009.000	Rp 808.009.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

2. Buku Besar

Buku besar adalah suatu catatan yang berisi kumpulan akun-akun yang merupakan suatu kesatuan tersendiri dan saling berhubungan, tujuan dibuatnya buku besar adalah untuk meringkas transaksi yang tercatat dalam jurnal umum, pada saat memposting ke buku besar nama akun pada jurnal umum diringkas menjadi satu kumpulan nama akun. Berikut disajikan hasil posting dari jurnal umum ke buku besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Buku Besar
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Periode Januari – Desember 2024

Kas					Kode Akun 111
Tanggal		Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2024	Saldo Awal				Rp 14.549.500
10/01/2024	Beli ATK	JU.1		Rp 640.000	Rp 13.909.500
12/01/2024	Uang Dari Santri	JU.1	Rp 23.175.000		Rp 37.084.500
16/01/2024	Biaya Pulsa Listrik	JU.2		Rp 1.000.000	Rp 36.084.500
17/01/2024	Konsumsi Rapat	JU.2		Rp 2.575.000	Rp 33.509.500
19/01/2024	Menerima Dana Bos	JU.2	Rp 10.000.000		Rp 43.509.500
20/01/2024	Pembayaran Wifi	JU.2		Rp 350.000	Rp 43.159.500
22/01/2024	Pembelian Buku	JU.2		Rp 3.000.000	Rp 40.159.500
25/01/2024	Pelengkapan Kebersihan	JU.2		Rp 800.000	Rp 39.359.500
25/01/2024	Sumbangan Dari Masyarakat	JU.2	Rp 2.000.000		Rp 41.359.500
27/01/2024	Bayar Gaji Guru	JU.2		Rp 18.000.000	Rp 23.359.500
28/01/2024	Biaya Transportasi	JU.2		Rp 400.000	Rp 22.959.500
29/01/2024	Pendapatan Asrama	JU.2	Rp 8.270.000		Rp 31.229.500
30/01/2024	Perlengkapan Dapur	JU.3		Rp 700.000	Rp 30.529.500
31/01/2024	Bayar Gaji Satpam	JU.3		Rp 2.500.000	Rp 28.029.500

Tanggal		Ref	Debit	Kredit	Saldo
12/02/2024	Uang Dari Santri	JU.3	Rp 23.175.000		Rp 51.204.500
13/02/2024	Sumbangan Dari Donatur	JU.3	Rp 5.000.000		Rp 56.204.500
15/02/2024	Bayar Gaji Guru	JU.3		Rp 18.000.000	Rp 38.204.500
15/02/2024	Biaya Pulsa Listrik	JU.3		Rp 1.000.000	Rp 37.204.500
20/02/2024	Bayar Internet	JU.3		Rp 350.000	Rp 36.854.500
21/02/2024	Beli Parfum Ruangan	JU.3		Rp 165.000	Rp 36.689.500
22/02/2024	Beli ATK	JU.3		Rp 350.000	Rp 36.339.500
23/02/2024	Biaya Rapat - Kepala Pondok	JU.3		Rp 300.000	Rp 36.039.500
24/02/2024	Biaya Renovasi	JU.3		Rp 5.480.000	Rp 30.559.500
25/02/2024	Menerima Uang Asrama	JU.4	Rp 8.270.000		Rp 38.829.500
26/02/2024	Infak Hamba Allah	JU.4	Rp 100.000		Rp 38.929.500
27/02/2024	Bayar Gaji - Satpam	JU.4		Rp 2.500.000	Rp 36.429.500
02/03/2024	Uang Dari Santri	JU.4	Rp 23.175.000		Rp 59.604.500
03/03/2024	Bayar Gaji Guru	JU.4		Rp 18.000.000	Rp 41.604.500
04/03/2024	Bayar Listrik	JU.4		Rp 1.000.000	Rp 40.604.500
09/03/2024	Biaya Transportasi	JU.4		Rp 200.000	Rp 40.404.500
20/03/2024	Biaya Internet	JU.4		Rp 350.000	Rp 40.054.500
23/03/2024	Biaya Fotocopy	JU.4		Rp 165.000	Rp 39.889.500
25/03/2024	Biaya Upah Tukang	JU.4		Rp 3.500.000	Rp 36.389.500
27/03/2024	Pendapatan Asrama Santri	JU.4	Rp 8.270.000		Rp 44.659.500
28/03/2024	Perlengkapan - Buku Pegangan Guru	JU.5		Rp 600.000	Rp 44.059.500
30/03/2024	Pendapatan - Zakat	JU.5	Rp 10.000.000		Rp 54.059.500
30/03/2024	Bayar Gaji Satpam	JU.5		Rp 2.500.000	Rp 51.559.500

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
02/04/2024	Pendapatan - Infak	JU.5	Rp 250.000		Rp 51.809.500
09/04/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.5	Rp 23.175.000		Rp 74.984.500
10/04/2024	Bayar Gaji Guru	JU.5		Rp 18.000.000	Rp 56.984.500
10/04/2024	Biaya Listrik	JU.5		Rp 1.000.000	Rp 55.984.500
11/04/2024	Biaya Perlengkapan	JU.5		Rp 3.240.000	Rp 52.744.500
12/04/2024	Bayar Internet	JU.5		Rp 350.000	Rp 52.394.500
15/04/2024	Biaya Lomba	JU.5		Rp 7.735.000	Rp 44.659.500
20/04/2024	Pendapatan Asrama Santri	JU.5	Rp 8.270.000		Rp 52.929.500
23/04/2024	Biaya Fotocopy	JU.6		Rp 359.500	Rp 52.570.000
27/04/2024	Bayar Gaji - Satpam	JU.6		Rp 2.500.000	Rp 50.070.000
05/05/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.6	Rp 23.175.000		Rp 73.245.000
05/05/2024	Bayar Gaji	JU.6		Rp 18.000.000	Rp 55.245.000
07/05/2024	Biaya Listrik	JU.6		Rp 1.000.000	Rp 54.245.000
09/05/2024	Biaya Iklan	JU.6		Rp 860.000	Rp 53.385.000
12/05/2024	Bayar Internet	JU.6		Rp 350.000	Rp 53.035.000
13/05/2024	Biaya Konsumsi	JU.6		Rp 3.200.000	Rp 49.835.000
15/05/2024	Biaya Transportasi	JU.6		Rp 450.000	Rp 49.385.000
21/05/2024	Pendapatan Asrama Santri	JU.6	Rp 8.270.000		Rp 57.655.000
26/05/2024	Biaya Kegiatan Keagamaan	JU.6		Rp 100.000	Rp 57.555.000
31/05/2024	Biaya Gaji Satpam	JU.7		Rp 2.500.000	Rp 55.055.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
07/06/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.7	Rp 23.175.000		Rp 78.230.000
10/06/2024	Bayar Gaji	JU.7		Rp 18.000.000	Rp 60.230.000
12/06/2024	Bayar Listrik	JU.7		Rp 1.000.000	Rp 59.230.000
12/06/2024	Pembayaran Internet Wifi	JU.7		Rp 350.000	Rp 58.880.000
14/06/2024	Aset Neto Tidak Terikat - Donasi Sumbangan	JU.7	Rp 500.000		Rp 59.380.000
16/06/2024	Biaya Kegiatan Keagamaan	JU.7		Rp 13.000.000	Rp 46.380.000
17/06/2024	Biaya Konsumsi	JU.7		Rp 2.530.000	Rp 43.850.000
21/06/2024	Aset Neto Tidak Terikat - Sumbangan	JU.7	Rp 200.000		Rp 44.050.000
22/06/2024	Biaya Transportasi	JU.7		Rp 150.000	Rp 43.900.000
25/06/2024	Pendapatan Asrama Santri	JU.7	Rp 8.270.000		Rp 52.170.000
27/06/2024	Aset Neto Tidak Terikat - Sumbangan	JU.8	Rp 1.000.000		Rp 53.170.000
30/06/2024	Bayar Gaji Satpam	JU.8		Rp 2.500.000	Rp 50.670.000
03/07/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.8	Rp 23.175.000		Rp 73.845.000
05/07/2024	Bayar Gaji	JU.8		Rp 18.000.000	Rp 55.845.000
08/07/2024	Biaya Listrik	JU.8		Rp 1.000.000	Rp 54.845.000
09/07/2024	Biaya Perlengkapan (Piala dan Kokarde)	JU.8		Rp 230.000	Rp 54.615.000
10/07/2024	Biaya Perlengkapan - Tikar Plastik	JU.8		Rp 830.000	Rp 53.785.000
11/07/2024	Biaya Konsumsi	JU.8		Rp 905.000	Rp 52.880.000
12/07/2024	Beli ATK	JU.8		Rp 450.000	Rp 52.430.000
12/07/2024	Bayar Internet	JU.8		Rp 350.000	Rp 52.080.000
14/07/2024	Beban Administrasi (Merapikan File & Dokumen)	JU.8		Rp 150.000	Rp 51.930.000
17/07/2024	Bayar Gaji Panitia	JU.9		Rp 250.000	Rp 51.680.000
18/07/2024	Biaya Iklan	JU.9		Rp 90.000	Rp 51.590.000
19/07/2024	Biaya Perlengkapan	JU.9		Rp 47.000	Rp 51.543.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
20/07/2024	Bayar Upah Pemeliharaan	JU.9		Rp 100.000	Rp 51.443.000
21/07/2024	Biaya Konsumsi	JU.9		Rp 3.095.000	Rp 48.348.000
22/07/2024	Pendapatan Pendaftaran Santri Tsanawiyah	JU.9	Rp 3.900.000		Rp 52.248.000
23/07/2024	Pendapatan Pendaftaran Santri Aliyah	JU.9	Rp 2.300.000		Rp 54.548.000
24/07/2024	Infak Hamba Allah	JU.9	Rp 5.100.000		Rp 59.648.000
25/07/2024	Pendapatan - Sumbangan	JU.9	Rp 2.350.000		Rp 61.998.000
26/07/2024	Pendapatan - Infak	JU.9	Rp 850.000		Rp 62.848.000
27/07/2024	Pendapatan Asrama	JU.10	Rp 8.270.000		Rp 71.118.000
28/07/2024	Biaya Perlengkapan Asrama	JU.10		Rp 714.000	Rp 70.404.000
29/07/2024	Bayar Gaji	JU.10		Rp 2.500.000	Rp 67.904.000
07/08/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.10	Rp 23.175.000		Rp 91.079.000
08/08/2024	Bayar Gaji	JU.10		Rp 18.000.000	Rp 73.079.000
09/08/2024	Bayar Listrik	JU.10		Rp 1.000.000	Rp 72.079.000
10/08/2024	Biaya Konsumsi	JU.10		Rp 1.605.000	Rp 70.474.000
11/08/2024	Biaya Kegiatan Sosial/Takziah	JU.10		Rp 200.000	Rp 70.274.000
12/08/2024	Bayar Internet	JU.10		Rp 350.000	Rp 69.924.000
17/08/2024	Biaya Transportasi	JU.10		Rp 100.000	Rp 69.824.000
19/08/2024	Biaya Iklan	JU.10		Rp 150.000	Rp 69.674.000
20/08/2024	Biaya Konsumsi	JU.11		Rp 1.500.000	Rp 68.174.000
21/08/2024	Biaya Kegiatan Sosial/Takziah	JU.11		Rp 500.000	Rp 67.674.000
26/08/2024	Biaya Konsumsi	JU.11		Rp 200.000	Rp 67.474.000
29/08/2024	Pendapatan Asrama	JU.11	Rp 8.270.000		Rp 75.744.000
30/08/2023	Bayar Gaji - Satpam	JU.11		Rp 2.500.000	Rp 73.244.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
03/09/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.11	Rp 23.175.000		Rp 96.419.000
05/09/2024	Bayar Gaji	JU.11		Rp 18.000.000	Rp 78.419.000
05/09/2024	Bayar Listrik	JU.11		Rp 1.000.000	Rp 77.419.000
05/09/2024	Pendapatan - Infak	JU.11	Rp 5.000.000		Rp 82.419.000
06/09/2024	Biaya Perlengkapan	JU.12		Rp 300.000	Rp 82.119.000
09/09/2024	Pendapatan - Sumbangan	JU.12	Rp 6.000.000		Rp 88.119.000
10/09/2024	Biaya Transportasi	JU.12		Rp 1.500.000	Rp 86.619.000
11/09/2024	Biaya Perlengkapan	JU.12		Rp 318.000	Rp 86.301.000
12/09/2024	Biaya Internet	JU.12		Rp 350.000	Rp 85.951.000
13/09/2024	Biaya Kegiatan Sosial/Takziah	JU.12		Rp 2.000.000	Rp 83.951.000
14/09/2024	Biaya Fotocopy	JU.12		Rp 120.000	Rp 83.831.000
15/09/2024	Biaya Transportasi	JU.12		Rp 600.000	Rp 83.231.000
16/09/2024	Biaya Konsumsi	JU.12		Rp 200.000	Rp 83.031.000
17/09/2024	Biaya Perlengkapan	JU.12		Rp 210.000	Rp 82.821.000
26/09/2024	Pendapatan Asrama	JU.12	Rp 8.270.000		Rp 91.091.000
27/09/2024	Pendapatan - Infak	JU.13	Rp 200.000		Rp 91.291.000
28/09/2024	Bayar Gaji - Satpam	JU.13		Rp 2.500.000	Rp 88.791.000
04/10/2024	Pendapatan Kontribusis Santri	JU.13	Rp 23.175.000		Rp 111.966.000
05/10/2024	Bayar Gaji	JU.13		Rp 18.000.000	Rp 93.966.000
05/10/2024	Bayar Listrik	JU.13		Rp 1.000.000	Rp 92.966.000
07/10/2024	Biaya Konsumsi	JU.13		Rp 200.000	Rp 92.766.000
09/10/2024	Biaya Transportasi	JU.13		Rp 100.000	Rp 92.666.000
10/10/2024	Belí ATK	JU.13		Rp 250.000	Rp 92.416.000
10/10/2024	Pendapatan - Infak	JU.13	Rp 1.000.000		Rp 93.416.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12/10/2024	Biaya Internet	JU.13		Rp 350.000	Rp 93.066.000
13/10/2024	Biaya Transportasi	JU.14		Rp 700.000	Rp 92.366.000
15/10/2024	Biaya Perlengkapan	JU.14		Rp 30.000	Rp 92.336.000
15/10/2024	Pendapatan Hadroh	JU.14	Rp 300.000		Rp 92.636.000
23/10/2024	Pendapatan Asrama	JU.14	Rp 4.611.000		Rp 97.247.000
31/10/2024	Pendapatan- Infak	JU.14	Rp 100.000		Rp 97.347.000
31/10/2024	Bayar Gaji - Satpam	JU.14		Rp 2.500.000	Rp 94.847.000
06/11/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.14	Rp 23.175.000		Rp 118.022.000
07/11/2024	Bayar Gaji	JU.14		Rp 18.000.000	Rp 100.022.000
10/11/2024	Bayar Listrik	JU.14		Rp 1.000.000	Rp 99.022.000
10/11/2024	Biaya Konsumsi	JU.14		Rp 600.000	Rp 98.422.000
11/11/2024	Biaya Administrasi	JU.14		Rp 1.000.000	Rp 97.422.000
12/11/2024	Bayar Internet	JU.15		Rp 350.000	Rp 97.072.000
12/11/2024	Biaya Perlengkapan ATK	JU.15		Rp 545.000	Rp 96.527.000
19/11/2024	Biaya Transportasi	JU.15		Rp 450.000	Rp 96.077.000
22/11/2024	Kegiatan Sosial/Takziah	JU.15		Rp 500.000	Rp 95.577.000
25/11/2024	Pendapatan Asrama	JU.15	Rp 5.040.000		Rp 100.617.000
27/11/2024	Pendapatan - Infak	JU.15	Rp 100.000		Rp 100.717.000
30/11/2024	Bayar Gaji Satpam	JU.15		Rp 2.500.000	Rp 98.217.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
04/12/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.15	Rp 23.175.000		Rp 121.392.000
05/12/2024	Bayar Gaji	JU.15		Rp 18.000.000	Rp 103.392.000
05/12/2024	Bayar Listrik	JU.15		Rp 1.000.000	Rp 102.392.000
06/12/2024	Pendapatan dana Bos Aliyah	JU.15	Rp 12.000.000		Rp 114.392.000
06/12/2024	Pendapatan - Infak	JU.16	Rp 100.000		Rp 114.492.000
12/12/2024	Bayar Internet	JU.16		Rp 350.000	Rp 114.142.000
13/12/2023	Biaya Iklan - Kalender	JU.16		Rp 1.600.000	Rp 112.542.000
14/12/2024	Pendapatan dana Bos Tsanawiyah	JU.16	Rp 15.000.000		Rp 127.542.000
19/12/2024	Biaya Perlengkapan	JU.16		Rp 660.000	Rp 126.882.000
20/12/2024	Biaya Konsumsi	JU.16		Rp 250.000	Rp 126.632.000
22/12/2024	Biaya Transportasi	JU.16		Rp 250.000	Rp 126.382.000
23/12/2024	Biaya Konsumsi	JU.16		Rp 140.000	Rp 126.242.000
23/12/2024	Bayar Gaji Tunjangan	JU.16		Rp 2.200.000	Rp 124.042.000
24/12/2024	Pendapatan Asrama	JU.17	Rp 9.040.000		Rp 133.082.000
26/12/2024	Biaya Perlengkapan	JU.17		Rp 250.000	Rp 132.832.000
28/12/2024	Pendapatan- Infak	JU.17	Rp 100.000		Rp 132.932.000
31/12/2024	Bayar Gaji	JU.17		Rp 2.500.000	Rp 130.432.000

Perlengkapan					Kode Akun 112
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/01/2024	Beli ATK	JU.1	Rp 640.000		Rp 640.000
22/01/2024	Perlengkapan - Buku Pelajar Santri	JU.2	Rp 3.000.000		Rp 3.640.000
25/01/2024	Perlengkapan Kebersihan	JU.2	Rp 800.000		Rp 4.440.000
30/01/2024	Perlengkapan Dapur	JU.2	Rp 700.000		Rp 5.140.000
21/02/2024	Perlengkapan Kantor	JU.3	Rp 165.000		Rp 5.305.000
22/02/2024	Perlengkapan Kantor	JU.3	Rp 350.000		Rp 5.655.000
28/03/2024	Perlengkapan Buku Pegangan Guru	JU.4	Rp 600.000		Rp 6.255.000
09/07/2024	Perlengkapan (Piala dan Kokarde)	JU.8	Rp 230.000		Rp 6.485.000
10/07/2024	Perlengkapan - Tikar Plastik	JU.8	Rp 830.000		Rp 7.315.000
12/07/2024	Perlengkapan ATK	JU.8	Rp 450.000		Rp 7.765.000
19/07/2024	Perlengkapan - Cok Raun	JU.9	Rp 47.000		Rp 7.812.000
28/07/2024	Perlengkapan Asrama	JU.10	Rp 714.000		Rp 8.526.000
06/09/2024	Perlengkapan Asrama - HP	JU.11	Rp 300.000		Rp 8.826.000
11/09/2024	Perlengkapan	JU.12	Rp 318.000		Rp 9.144.000
17/09/2024	Perlengkapan	JU.12	Rp 210.000		Rp 9.354.000
10/10/2024	Perlengkapan ATK	JU.13	Rp 250.000		Rp 9.604.000
15/10/2024	Perlengkapan - Lampu Asrama	JU.14	Rp 30.000		Rp 9.634.000
12/11/2024	Perlengkapan ATK	JU.15	Rp 545.000		Rp 10.179.000
26/12/2024	Perlengkapan	JU.17	Rp 250.000		Rp 10.429.000

Aset Lain-Lain (Persediaan Bahan Bangunan)					Kode Akun 113
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
11/04/2024	Persediaan Bahan Bangunan - Cat Dinding	JU.5	Rp 3.240.000		Rp 3.240.000
19/12/2024	Persediaan Bahan Bangunan - Ensel Pintu	JU.16	Rp 660.000		Rp 3.900.000

Iklan Dibayar Dimuka					Kode Akun 114
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
13/12/2023	DP Kalender	JU.16	Rp 1.600.000		Rp 1.600.000
Peralatan					Kode Akun 121
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2024	Komputer per 31 Desember 2023		Rp 8.900.000		Rp 8.900.000
01/01/2024	Leptop Acer per 31 Desember 2023		Rp 3.500.000		Rp 12.400.000
01/01/2024	Printer per 31 Desember 2023		Rp 4.400.000		Rp 16.800.000
01/01/2024	Infokus per 31 Desember 2023		Rp 5.341.000		Rp 22.141.000
01/01/2024	Meja dan Kursi per 31 Desember 2023		Rp 35.805.000		Rp 57.946.000
01/01/2024	Lemari per 31 Desember 2023		Rp 4.000.000		Rp 61.946.000
01/01/2024	Papan Tulis per 31 Desember 2023		Rp 1.500.000		Rp 63.446.000
01/01/2024	Kursi Tamu per 31 Desember 2023		Rp 3.000.000		Rp 66.446.000
Tanah					Kode Akun 123
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2024	Tanah per 31 Desember 2023				Rp 848.030.000
Gedung					Kode Akun 124
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2024	Gedung per 31 Desember 2024				Rp 1.530.000.000
Modal					Kode Akun 425
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2024	Modal				Rp 2.459.025.500

Pendapatan - Kontribusi Santri					Kode Akun 411
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12/01/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.1		Rp 23.175.000	Rp 23.175.000
12/02/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.3		Rp 23.175.000	Rp 46.350.000
02/03/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.4		Rp 23.175.000	Rp 69.525.000
09/04/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.5		Rp 23.175.000	Rp 92.700.000
05/05/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.6		Rp 23.175.000	Rp 115.875.000
07/06/2024	Pendapatan Kontribusis Santri	JU.7		Rp 23.175.000	Rp 139.050.000
03/07//2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.8		Rp 23.175.000	Rp 162.225.000
22/07/2024	Pendaptan Pendaftaran Santri Tsanawiyah	JU.9		Rp 3.900.000	Rp 166.125.000
23/07/2024	Pendapatan Pendaftaran Santri Aliyah	JU.9		Rp 2.300.000	Rp 168.425.000
07/08/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.10		Rp 23.175.000	Rp 191.600.000
03/09/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.11		Rp 23.175.000	Rp 214.775.000
04/10/2024	Pendapatan Kontribusis Santri	JU.13		Rp 23.175.000	Rp 237.950.000
06/11/2024	Pendapatan Kontribusi Santri	JU.14		Rp 23.175.000	Rp 261.125.000
04/12/2024	Pendapan Kontribusi Santri	JU.15		Rp 23.175.000	Rp 284.300.000

Pendapatan - Uang Asrama					Kode Akun 412
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
29/01/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.2		Rp 8.270.000	Rp 8.270.000
25/02/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.4		Rp 8.270.000	Rp 16.540.000
27/03/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.4		Rp 8.270.000	Rp 24.810.000
20/04/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.5		Rp 8.270.000	Rp 33.080.000
21/05/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.6		Rp 8.270.000	Rp 41.350.000
25/06/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.8		Rp 8.270.000	Rp 49.620.000
27/07/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.10		Rp 8.270.000	Rp 57.890.000
29/08/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.11		Rp 8.270.000	Rp 66.160.000
26/09/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.12		Rp 8.270.000	Rp 74.430.000
23/10/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.14		Rp 4.611.000	Rp 79.041.000
25/11/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.15		Rp 5.040.000	Rp 84.081.000
24/12/2024	Pendapatan - Asrama Santri	JU.17		Rp 9.040.000	Rp 93.121.000

Pendapatan- Sumbangan					Kode Akun 413
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
25/01/2024	Pendapatan - Donasi Sumbangan	JU.2		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
13/02/2024	Pendapatan - Donasi Sumbangan	JU.3		Rp 5.000.000	Rp 7.000.000
14/06/2024	Pendapatan - Donasi Sumbangan	JU.7		Rp 500.000	Rp 7.500.000
21/06/2024	Pendapatan - Sumbangan	JU.7		Rp 200.000	Rp 7.700.000
27/06/2024	Pendapatan- Sumbangan	JU.8		Rp 1.000.000	Rp 8.700.000
25/07/2024	Pendapatan - Sumbangan	JU.9		Rp 2.350.000	Rp 11.050.000
09/09/2024	Pendapatan - Sumbangan	JU.12		Rp 6.000.000	Rp 17.050.000
15/10/2024	Pendapatan - Hadroh	JU.14		Rp 300.000	Rp 17.350.000

Pendapatan - Dana Bos					Kode Akun 414
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19/01/2024	Pendapatan - Dana Bos	JU.2		Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
06/12/2024	Pendapatan - Dana Bos Aliyah	JU.16		Rp 12.000.000	Rp 22.000.000
14/12/2024	Pendapatan - Dana Bos Tsanawiyah	JU.16		Rp 15.000.000	Rp 37.000.000

Pendapatan - Infak					Kode Akun 415
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
26/02/2024	Pendapatan - Infak Hamba Allah	JU.4		Rp 100.000	Rp 100.000
02/04/2024	Pendapatan - Infak Hamba Allah	JU.5		Rp 250.000	Rp 350.000
24/07/2024	Pendapatan - Infak Hamba Allah	JU.9		Rp 5.100.000	Rp 5.450.000
26/07/2024	Pendapatan- Infak Pembuatan Lemari	JU.9		Rp 850.000	Rp 6.300.000
05/09/2024	Pendapatan - Infak Hamba Allah	JU.11		Rp 5.000.000	Rp 11.300.000
27/09/2024	Pendapatan- Infak Hamba Allah	JU.13		Rp 200.000	Rp 11.500.000
10/10/2024	Pendapatan - Infak Hamba Allah	JU.13		Rp 1.000.000	Rp 12.500.000
31/10/2024	Pendapatan - Infak Ustazah Rina	JU.14		Rp 100.000	Rp 12.600.000
27/11/2024	Pendapatan - Infak Hamba Allah	JU.15		Rp 100.000	Rp 12.700.000
06/12/2024	Pendapatan - Infak Hamba Allah	JU.16		Rp 100.000	Rp 12.800.000
28/12/2024	Pendapatan - Infak Hamba Allah	JU.17		Rp 100.000	Rp 12.900.000

Pendapatan - Zakat					Kode Akun 416
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30/03/2024	Pendapatan - Zakat Fitrah	JU.5		Rp 10.000.000	Rp 10.000.000

Beban Listrik					Kode Akun 511
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
16/01/2024	Pembayaran Listrik	JU.2	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
15/02/2024	Pembayaran Listrik	JU.3	Rp 1.000.000		Rp 2.000.000
04/03/2024	Pembayaran Listrik	JU.4	Rp 1.000.000		Rp 3.000.000
10/04/2024	Pembayaran Listrik	JU.5	Rp 1.000.000		Rp 4.000.000
07/05/2024	Pembayaran Listrik	JU.6	Rp 1.000.000		Rp 5.000.000
12/06/2024	Pembayaran Listrik	JU.7	Rp 1.000.000		Rp 6.000.000
08/07/2024	Pembayaran Listrik	JU.8	Rp 1.000.000		Rp 7.000.000
09/08/2024	Pembayaran Listrik	JU.10	Rp 1.000.000		Rp 8.000.000
05/09/2024	Pembayaran Listrik	JU.11	Rp 1.000.000		Rp 9.000.000
05/10/2024	Pembayaran Listrik	JU.10	Rp 1.000.000		Rp 10.000.000
10/11/2024	Pembayaran Listrik	JU.14	Rp 1.000.000		Rp 11.000.000
05/12/2024	Pembayaran Listrik	JU.15	Rp 1.000.000		Rp 12.000.000

Beban Gaji					Kode Akun 512
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
27/01/2024	Beban Gaji Guru	JU.2	Rp 18.000.000		Rp 18.000.000
31/01/2024	Beban Gaji Satpam	JU.3	Rp 2.500.000		Rp 20.500.000
15/02/2024	Beban Gaji Guru	JU.3	Rp 18.000.000		Rp 38.500.000
27/02/2024	Beban Gaji - Satpam	JU.4	Rp 2.500.000		Rp 41.000.000
03/03/2024	Beban Gaji - Guru	JU.4	Rp 18.000.000		Rp 59.000.000
30/03/2024	Beban Gaji - Satpam	JU.5	Rp 2.500.000		Rp 61.500.000
10/04/2024	Beban Gaji - Guru	JU.5	Rp 18.000.000		Rp 79.500.000
27/04/2024	Beban Gaji - Satpam	JU.6	Rp 2.500.000		Rp 82.000.000
05/05/2024	Beban Gaji - Guru	JU.6	Rp 18.000.000		Rp 100.000.000
31/05/2024	Beban Gaji Satpam	JU.7	Rp 2.500.000		Rp 102.500.000
10/06/2024	Beban Gaji - Guru	JU.7	Rp 18.000.000		Rp 120.500.000
30/06/2024	Beban Gaji Satpam	JU.8	Rp 2.500.000		Rp 123.000.000
05/07/2024	Beban Gaji - Guru	JU.8	Rp 18.000.000		Rp 141.000.000
17/07/2024	Beban Gaji Panitia	JU.9	Rp 250.000		Rp 141.250.000
29/07/2024	Beban Gaji - Satpam	JU.10	Rp 2.500.000		Rp 143.750.000
08/08/2024	Beban Gaji - Guru	JU.10	Rp 18.000.000		Rp 161.750.000
30/08/2023	Beban Gaji - Satpam	JU.11	Rp 2.500.000		Rp 164.250.000
05/09/2024	Beban Gaji - Guru	JU.11	Rp 18.000.000		Rp 182.250.000
28/09/2024	Beban Gaji - Satpam	JU.13	Rp 2.500.000		Rp 184.750.000
05/10/2024	Beban Gaji - Guru	JU.13	Rp 18.000.000		Rp 202.750.000
31/10/2024	Beban Gaji - Satpam	JU.14	Rp 2.500.000		Rp 205.250.000
07/11/2024	Beban Gaji - Guru	JU.14	Rp 18.000.000		Rp 223.250.000
30/11/2024	Beban Gaji Satpam	JU.15	Rp 2.500.000		Rp 225.750.000
05/12/2024	Beban Gaji - Guru	JU.16	Rp 18.000.000		Rp 243.750.000
23/12/2024	Beban Gaji - Tunjangan Wali Kelas	JU.16	Rp 2.200.000		Rp 245.950.000
31/12/2024	Beban Gaji - Satpam	JU.17	Rp 2.500.000		Rp 248.450.000

Beban Iklan					Kode Akun 513
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
09/05/2024	Beban Iklan - Banner	JU.5	Rp 860.000		Rp 860.000
18/07/2024	Beban Iklan - Pembuatan Spanduk	JU.7	Rp 90.000		Rp 950.000
19/08/2024	Beban Iklan - Spanduk	JU.9	Rp 150.000		Rp 1.100.000
Beban Konsumsi					Kode Akun 514
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
17/01/2024	Beban Konsumsi - Rapat	JU.2	Rp2.575.000		Rp 2.575.000
13/05/2024	Beban Konsumsi - Makanan Santri	JU.6	Rp3.200.000		Rp 5.775.000
17/06/2024	Beban Konsumsi - Acara Tilawah Qur'an	JU.7	Rp2.530.000		Rp 8.305.000
11/07/2024	Beban Konsumsi - Acara Syukuran	JU.9	Rp 905.000		Rp 9.210.000
21/07/2024	Beban Konsumsi - Acara Pertemuan Pondok	JU.8	Rp3.095.000		Rp 12.305.000
10/08/2024	Beban Konsumsi - Lomba Nasyid	JU.9	Rp1.605.000		Rp 13.910.000
20/08/2024	Beban Konsumsi - Aqiqah di Sekolah	JU.11	Rp1.500.000		Rp 15.410.000
26/08/2024	Beban Konsumsi - Makan dan Minum Goro	JU.11	Rp 200.000		Rp 15.610.000
16/09/2024	Beban Konsumsi - Acara Muhadarah	JU.12	Rp 200.000		Rp 15.810.000
07/10/2024	Beban Konsumsi - Rapat	JU.13	Rp 200.000		Rp 16.010.000
10/11/2024	Beban Konsumsi - Air Galon	JU.14	Rp 600.000		Rp 16.610.000
20/12/2024	Beban Konsumsi - Snack Rapat Yayasan	JU.16	Rp 250.000		Rp 16.860.000
23/12/2024	Beban Konsumsi - Air Galon	JU.16	Rp 140.000		Rp 17.000.000

Beban Transportasi					Kode Akun 515
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
28/01/2024	Beban Transportasi - Kegiatan Keagamaan	JU.2	Rp 400.000		Rp 400.000
09/03/2024	Beban Transportasi - Tim Pelaksanaan ke Bank	JU.4	Rp 200.000		Rp 600.000
15/05/2024	Beban Transportasi - Kegiatan Santri	JU.6	Rp 450.000		Rp 1.050.000
22/06/2024	Beban Transportasi - Padang Panjang	JU.7	Rp 150.000		Rp 1.200.000
17/08/2024	Beban Transportasi - Pengambilan Uang di Bank	JU.10	Rp 100.000		Rp 1.300.000
10/09/2024	Beban Transportasi - Ziarah Akhir Safar	JU.12	Rp 1.500.000		Rp 2.800.000
15/09/2024	Beban Transportasi- Safari Maulid ke Sijunjung	JU.12	Rp 600.000		Rp 3.400.000
09/10/2024	Beban Transportasi - Ke Bank	JU.13	Rp 100.000		Rp 3.500.000
13/10/2024	Beban Transportasi - Upacara Hari Santri	JU.14	Rp 700.000		Rp 4.200.000
19/11/2024	Beban Transportasi - RS. Ahmad Mukhtar	JU.15	Rp 450.000		Rp 4.650.000
22/12/2024	Beban Transportasi - Acara Sosialisasi Kampus	JU.16	Rp 250.000		Rp 4.900.000

Beban Administrasi					Kode Akun 516
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
14/07/2024	Beban Administrasi (Merapikan File & Dokumen)	JU.8	Rp 150.000		Rp 150.000
11/11/2024	Beban Administrasi - Buku Rekening BSI	JU.16	Rp 1.000.000		Rp 1.150.000

Beban Upah Tukang					Kode Akun 517
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
25/03/2024	Beban Upah Tukang - Renovasi Ruang Belajar	JU.4	Rp 3.500.000		Rp 3.500.000
20/07/2024	Beban Upah Pemeliharaan - Potong Rumput	JU.9	Rp 100.000		Rp 3.600.000

Beban Kegiatan Sosial / Takziah					Kode Akun 518
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
11/08/2024	Beban Kegiatan Sosial/Takziah - Rumah Pak Wali	JU.10	Rp 200.000		Rp 200.000
21/08/2024	Beban Kegiatan Sosial/Takziah - Uang Ziarah ke Pasaman	JU.11	Rp 500.000		Rp 700.000
13/09/2024	Beban Kegiatan Sosial/Takziah - Safari Dakwah	JU.12	Rp 2.000.000		Rp 2.700.000
22/11/2024	Beban Kegiatan Sosial/Takziah - Menjenguk	JU.15	Rp 500.000		Rp 3.200.000

Beban Internet					Kode Akun 519
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
20/01/2024	Beban Internet	JU.2	Rp 350.000		Rp 350.000
20/02/2024	Beban Internet	JU.3	Rp 350.000		Rp 700.000
20/03/2024	Beban Internet	JU.4	Rp 350.000		Rp 1.050.000
12/04/2024	Beban Internet	JU.5	Rp 350.000		Rp 1.400.000
12/05/2024	Bebana Internet	JU.6	Rp 350.000		Rp 1.750.000
12/06/2024	Bebana Internet	JU.7	Rp 350.000		Rp 2.100.000
12/07/2024	Beban Internet	JU.8	Rp 350.000		Rp 2.450.000
12/08/2024	Beban Internet	JU.10	Rp 350.000		Rp 2.800.000
12/09/2024	Beban Internet	JU.12	Rp 350.000		Rp 3.150.000
12/10/2024	Beban Internet	JU.13	Rp 350.000		Rp 3.500.000
12/11/2024	Beban Internet	JU.15	Rp 350.000		Rp 3.850.000
12/12/2024	Beban Internet	JU.16	Rp 350.000		Rp 4.200.000

Beban Kegiatan Keagamaan					Kode Akun 520
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
26/05/2024	Beban Kegiatan Keagamaan	JU.6	Rp 100.000		Rp 100.000
16/06/2024	Beban Kegiatan Keagamaan	JU.7	Rp 13.000.000		Rp 13.100.000

Beban Rapat Kepala Pondok					Kode Akun 521
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23/02/2024	Beban Rapat - Kepala Pondok	JU.3	Rp 300.000		Rp 300.000

Beban Renovasi					Kode Akun 522
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
24/02/2024	Beban Renovasi	JU.3	Rp 5.480.000		Rp 5.480.000

Beban Fotocopy					Kode Akun 523
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23/03/2024	Beban Fotocopy - Buku Ramadhan	JU.4	Rp 165.000		Rp 165.000
23/04/2024	Beban Fotocopy - Agenda Guru	JU.6	Rp 359.500		Rp 524.500
14/09/2024	Beban Fotocopy Absen & Proposal	JU.12	Rp 120.000		Rp 644.500

Beban Lomba					Kode Akun 524
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15/04/2024	Beban Lomba Antar SD	JU.5	Rp 7.735.000		Rp 7.735.000

Sumber: (Data Olahan Peneliti)

3. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Neraca saldo sebelum penyesuaian disusun berdasarkan *ledger* dan mencakup akun serta saldo yang diatur sesuai dengan urutan nomor akun dalam *ledger*, serta tercatat sesuai dengan saldo biasa. Selanjutnya adalah tampilan neraca saldo sebelum penyesuaian:

Tabel 4. 4
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Periode Januari – Desember 2024

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
	ASET		
	ASET LANCAR		
111	Kas	Rp 130.432.000	
112	Perlengkapan	Rp 10.429.000	
113	Aset Lain-Lain (Persediaan Bahan Bangunan)	Rp 3.900.000	
114	Iklan Dibayar Dimuka	Rp 1.600.000	
	ASET TIDAK LANCAR		
121	Peralatan	Rp 66.446.000	
122	Tanah	Rp 848.030.000	
123	Gedung	Rp 1.530.000.000	
	EKUITAS		
311	Modal		Rp 2.459.025.500
	PENDAPATAN		
411	Pendapatan - Kontribusi Santri		Rp 284.300.000
412	Pendapatan - Uang Asrama		Rp 93.121.000
421	Pendapatan - Sumbangan		Rp 17.350.000
422	Pendapatan - Dana Bos		Rp 37.000.000
423	Pendapatan - Infak		Rp 12.900.000
424	Pendapatan - Zakat		Rp 10.000.000

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
	BEBAN		
511	Beban Listrik	Rp 12.000.000	
512	Beban Gaji	Rp 248.450.000	
513	Beban Iklan	Rp 1.100.000	
514	Beban Konsumsi	Rp 17.000.000	
515	Beban Transportasi	Rp 4.900.000	
516	Beban Administrasi	Rp 1.150.000	
517	Beban Upah Tukang	Rp 3.600.000	
518	Beban Kegiatan Sosial / Takziah	Rp 3.200.000	
519	Beban Internet	Rp 4.200.000	
520	Beban Kegiatan Keagamaan	Rp 13.100.000	
521	Beban Rapat Kepala Sekolah	Rp 300.000	
522	Beban Renovasi	Rp 5.480.000	
523	Beban Fotocopy	Rp 644.500	
524	Beban Lomba	Rp 7.735.000	
	TOTAL	Rp 2.913.696.500	Rp 2.913.696.500

Sumber: (Data Olahan Penulis)

4. Jurnal Penyesuaian

Meja, kursi, lemari, papan tulis, printer, laptop, infocus, dan kursi tamu merupakan bagian dari Aset tetap di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo. Barang-barang tersebut memiliki umur ekonomis selama 4 tahun. Sementara itu, bangunan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo memiliki umur ekonomis selama 20 Tahun. Guna menghitung penyusutan menggunakan metode garis lurus.

Peraturan Menteri Keuangan, (2023) untuk menghitung penyusutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), masa manfaat dan tarif penyusutan harta berwujud ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Penyusutan Harta Berwujud

Kelompok Harta Berwujud		Masa Manfaat	Tarif Penyusutan sebagaimana dimaksud pada	
			Ayat (1)	Ayat (2)
I.	Bukan Bangunan			
	Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
	Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
	Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
	Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
II.	Bangunan			
	Permanen	20 Tahun	5%	
	Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

Sumber: (PMK, 2023)

a. Komputer

Perubahan penyusutan dengan metode garis lurus untuk komputer pada tanggal 31 Desember 2024. Komputer yang dibeli pada tahun 2021, dengan umur ekonomis selama empat tahun, akan diperhitungkan dalam proses penyusutan komputer tersebut.

$$\begin{aligned}
 \text{Metode Garis Lurus} &= \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan} \\
 &= \text{Rp } 8.900.000 \times 25\% \\
 &= \text{Rp } 2.225.000
 \end{aligned}$$

Penyusutan untuk komputer yang dibeli di tahun 2021 mencapai Rp 2.225.000 per tahun.

b. Laptop Acer

Penyesuaian penyusutan dengan metode garis lurus untuk laptop Acer pada tanggal 31 Desember 2024, dengan umur ekonomis selama empat tahun yang di beli pada tahun 2021, akan diperhitungkan dalam proses penyusutan.

$$\text{Metode Garis Lurus} = \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan}$$

$$= Rp\ 3.500.000 \times 25\%$$

$$= Rp\ 875.000$$

Penyusutan untuk Laptop yang dibeli di tahun 2021 mencapai Rp 875.000 per tahun.

c. Printer

Penyesuaian untuk printer pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam proses penyusutan printer, penyesuaian dilakukan untuk printer yang dibeli pada tahun 2021, yang memiliki umur ekonomis selama 4 tahun.

$$\text{Metode Garis Lurus} = \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan}$$

$$= Rp\ 4.399.000 \times 25\%$$

$$= Rp\ 1.099.750$$

Penyusutan untuk printer yang dibeli pada tahun 2021 adalah Rp 1.099.750 setiap tahunnya.

d. Infokus

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyesuaian penyusutan untuk infokus dilakukan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan infokus juga mencakup penyesuaian untuk komputer yang dibeli pada tahun 2021, yang memiliki umur ekonomis selama 4 tahun.

$$\text{Metode Garis Lurus} = \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan}$$

$$= Rp\ 5.341.000 \times 25\%$$

$$= Rp\ 1.335.250$$

Penyusutan untuk infokus yang dibeli pada tahun 2021 adalah Rp 1.335.250 setiap tahunnya.

e. Meja dan Kursi

Dengan menerapkan metode garis lurus, lakukan penyesuaian meja dan kursi pada akhir tahun, 31 Desember 2024. Penyesuaian ini

dilakukan untuk meja dan kursi yang memiliki umur ekonomis empat tahun sejak tahun 2021 sebagai bagian dari proses depresiasi.

$$\begin{aligned} \text{Metode Garis Lurus} &= \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan} \\ &= \text{Rp } 35.810.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp } 8.952.500 \end{aligned}$$

Penyusutan untuk meja dan kursi yang dibeli pada tahun 2021 adalah Rp 8.952.500 setiap tahunnya.

f. Lemari

Perubahan penyusutan untuk lemari per 31 Desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Penyesuaian ini diterapkan pada lemari yang dibeli pada tahun 2021, yang memiliki umur ekonomis selama 4 periode.

$$\begin{aligned} \text{Metode Garis Lurus} &= \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan} \\ &= \text{Rp } 4.000.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp } 1.000.000 \end{aligned}$$

Penyusutan untuk lemari yang dibeli pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.000.000 setiap tahunnya.

g. Papan Tulis

Penyusutan papan tulis per 31 Desember 2024 dilakukan melalui metode garis lurus, mengacu pada depresiasi lemari yang dibeli pada tahun 2021 dengan umur ekonomis selama 4 tahun.

$$\begin{aligned} \text{Metode Garis Lurus} &= \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan} \\ &= \text{Rp } 1.500.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp } 375.000 \end{aligned}$$

Penyusutan untuk papan tulis yang dibeli pada tahun 2021 adalah Rp 375.000 setiap tahunnya.

h. Kursi Tamu

Penyusutan untuk kursi tamu per 31 Desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Depresiasi ini berlaku untuk kursi tamu yang dibeli pada tahun 2021, yang memiliki umur ekonomis selama 4 tahun.

$$\begin{aligned} \text{Metode Garis Lurus} &= \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan} \\ &= \text{Rp } 3.000.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp } 750.000 \end{aligned}$$

Penyusutan kursi tamu yang dibeli pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 750.000 per tahun.

i. Gedung

Penyusutan untuk gedung per 31 Desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Penyesuaian ini diterapkan pada gedung yang diperoleh pada tahun 2004, yang memiliki umur ekonomis dalam kurun waktu 20 tahun.

$$\begin{aligned} \text{Metode Garis Lurus} &= \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan} \\ &= \text{Rp } 1.530.000.000 \times 5\% \\ &= \text{Rp } 76.500.000 \end{aligned}$$

Penyusutan gedung untuk periode 2024 bernilai sebesar Rp 76.500.000 setiap tahunnya.

Di bawah ini terdapat tabel penyusutan untuk peralatan dan gedung di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.

Tabel 4. 6
Jurnal Penyusutan Peralatan dan Gedung
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Periode Januari - Desember 2024

Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Tarif Penyusutan	Metode Penyusutan	Hasil Penyusutan
Komputer	2021	Rp 8.900.000	25%	Garis Lurus	Rp 2.225.000
Laptop	2021	Rp 3.500.000	25%	Garis Lurus	Rp 875.000
Printer	2021	Rp 4.400.000	25%	Garis Lurus	Rp 1.100.000
Infokus	2021	Rp 5.341.000	25%	Garis Lurus	Rp 1.335.250
Meja dan Kursi	2021	Rp 35.805.000	25%	Garis Lurus	Rp 8.951.250
Lemari	2021	Rp 4.000.000	25%	Garis Lurus	Rp 1.000.000
Papan Tulis	2021	Rp 1.500.000	25%	Garis Lurus	Rp 375.000
Kursi Tamu	2021	Rp 3.000.000	25%	Garis Lurus	Rp 750.000
Gedung	2004	Rp 1.530.000.000	5%	Garis Lurus	Rp 76.500.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

Tabel 4. 7
Ayat Jurnal Penyesuaian
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per Januari – Desember 2024

No	Keterangan	Debit	Kredit
526	Beban penyusutan peralatan – Komputer	Rp 2.225.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Komputer		Rp 2.225.000
526	Beban penyusutan peralatan – Laptop Acer	Rp 875.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Laptop Acer		Rp 875.000
526	Beban penyusutan peralatan – Printer	Rp 1.100.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Printer		Rp 1.100.000

No	Keterangan	Debit	Kredit
526	Beban penyusutan peralatan – Infokus	Rp 1.335.250	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Infokus		Rp 1.335.250
526	Beban penyusutan peralatan - Meja dan Kursi	Rp 8.951.250	
122	Akumulasi penyusutan peralatan - Meja dan Kursi		Rp 8.951.250
526	Beban penyusutan peralatan – Lemari	Rp 1.000.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan – Lemari		Rp 1.000.000
526	Beban penyusutan peralatan - Papan Tulis	Rp 375.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan - Papan Tulis		Rp 375.000
526	Beban penyusutan peralatan - Kursi Tamu	Rp 750.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan - Kursi Tamu		Rp 750.000
527	Beban penyusutan peralatan – Gedung	Rp 76.500.000	
125	Akumulasi penyusutan peralatan – Gedung		Rp 76.500.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

5. Buku Besar Setelah Penyesuaian

Tabel 4. 8
Buku Besar Setelah Penyesuaian
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per Januari - Desember 2024

Beban Penyusutan Peralatan - Komputer			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban Penyusutan Peralatan - Komputer	Rp 2.225.000		Rp 2.225.000

Beban Penyusutan Peralatan - Laptop			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban Penyusutan Peralatan - Laptop	Rp 875.000		Rp 875.000

Beban Penyusutan Peralatan - Printer			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban Penyusutan Peralatan - Printer	Rp 1.100.000		Rp 1.100.000

Beban Penyusutan Peralatan - Infokus			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban Penyusutan Peralatan - Infokus	Rp 1.335.250		Rp 1.335.250

Beban Penyusutan Peralatan - Meja dan Kursi Tamu			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban Penyusutan Peralatan - Meja dan Kursi Tamu	Rp 8.951.250		Rp 8.951.250

Beban Penyusutan Peralatan - Lemari			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban Penyusutan Peralatan - Lemari	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000

Beban Penyusutan Peralatan - Papan Tulis			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban Penyusutan Peralatan - Papan Tulis	Rp 375.000		Rp 375.000

Beban Penyusutan Peralatan - Kursi Tamu			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban Penyusutan Peralatan - Kursi Tamu	Rp 750.000		Rp 750.000

Beban Penyusutan Peralatan - Gedung			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Beban Penyusutan Peralatan - Gedung	Rp 76.500.000		Rp 76.500.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan - Komputer			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Komputer	Rp 2.225.000		Rp 2.225.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan - Laptop			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Laptop	Rp 875.000		Rp 875.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan - Printer			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Printer	Rp 1.100.000		Rp 1.100.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan - Infokus			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Infokus	Rp 1.335.250		Rp 1.335.250

Akumulasi Penyusutan Peralatan - Meja dan Kursi			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Meja dan Kursi	Rp 8.951.250		Rp 8.951.250

Akumulasi Penyusutan Peralatan - Lemari			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Lemari	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan - Papan Tulis			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Papan Tulis	Rp 375.000		Rp 375.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan - Kursi Tamu			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Kursi Tamu	Rp 750.000		Rp 750.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan - Gedung			
Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Gedung	Rp 76.500.000		Rp 76.500.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tabel 4.9
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per Januari - Desember 2024

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
	ASET LANCAR		
111	Kas	Rp 130.432.000	
112	Perlengkapan	Rp 10.429.000	
113	Aset Lain-Lain (Persediaan Bahan Bangunan)	Rp 3.900.000	
114	Iklan Dibayar Dimuka	Rp 1.600.000	
	ASET TIDAK LANCAR		
121	Peralatan	Rp 66.446.000	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 16.611.500
123	Tanah	Rp 848.030.000	
124	Gedung	Rp 1.530.000.000	
125	Akumulasi Penyusutan Gedung		Rp 76.500.000
	EKUITAS		
311	Modal		Rp 2.459.025.500

Ref	Keterangan	Debit	Kredit
	PENDAPATAN		
411	Pendapatan - Kontribusi Santri		Rp 284.300.000
412	Pendapatan - Uang Asrama		Rp 93.121.000
421	Pendapatan - Sumbangan		Rp 17.350.000
422	Pendapatan - Dana Bos		Rp 37.000.000
423	Pendapatan - Infak		Rp 12.900.000
424	Pendapatan - Zakat		Rp 10.000.000
	BEBAN		
511	Beban Listrik	Rp 12.000.000	
512	Beban Gaji	Rp 248.450.000	
513	Beban Iklan	Rp 1.100.000	
514	Beban Konsumsi	Rp 17.000.000	
515	Beban Transportasi	Rp 4.900.000	
516	Beban Administrasi	Rp 1.150.000	
517	Beban Upah Tukang	Rp 3.600.000	
518	Beban Kegiatan Sosial / Takziah	Rp 3.200.000	
519	Beban Internet	Rp 4.200.000	
520	Beban Kegiatan Keagamaan	Rp 13.100.000	
521	Beban Rapat Kepala Sekolah	Rp 300.000	
522	Beban Renovasi	Rp 5.480.000	
523	Beban Fotocopy	Rp 644.500	
524	Beban Lomba	Rp 7.735.000	
525	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 16.611.500	
526	Beban Penyusutan Gedung	Rp 76.500.000	
	Jumlah	Rp 3.006.808.000	Rp 3.006.808.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

7. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo

a. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4. 10
Laporan Posisi Keuangan
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per 31 Desember 2024

	2024
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp 130.432.000
Perlengkapan	Rp 10.429.000
Aset Lain-Lain (Persediaan Bahan Bangunan)	Rp 3.900.000
Iklan Dibayar Dimuka	Rp 1.600.000
Total Aset Lancar	Rp 146.361.000
Aset Tidak Lancar	
Tanah	Rp 848.030.000
Gedung	Rp 1.530.000.000
Peralatan	Rp 66.446.000
Total Aset Tidak Lancar	Rp 2.444.476.000
Total Aset	Rp 2.590.837.000
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Liabilitas Jangka Panjang	
Total Liabilitas	
ASET NETO	
Akumulasi Penyusutang Gedung	Rp 76.500.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 16.611.500
Modal 2024	Rp 2.497.725.500
Aset Neto Terikat Temporer	
Aset Neto Terikat Permanen	
Total Aset Neto	Rp 2.590.837.000
Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp 2.590.837.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

b. Laporan Aktivitas

Tabel 4. 11
Laporan Aktivitas
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per 31 Desember 2024

	2024
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Penghasilan Tidak Terikat	
Kontribusi Santri	Rp 284.300.000
Uang Asrama	Rp 93.121.000
Sumbangan	Rp 17.350.000
Dana Bos	Rp 37.000.000
Infak	Rp 12.900.000
Zakat	Rp 10.000.000
Jumlah	Rp 454.671.000
Beban Tidak Terikat	
Beban Listrik	Rp 12.000.000
Beban Gaji	Rp 248.450.000
Beban Iklan	Rp 1.100.000
Beban Konsumsi	Rp 17.000.000
Beban Transportasi	Rp 4.900.000
Beban Administrasi	Rp 1.150.000
Beban Upah Tukang	Rp 3.600.000
Beban Kegiatan Sosial / Takziah	Rp 3.200.000
Beban Internet	Rp 4.200.000
Beban Kegiatan Keagamaan	Rp 13.100.000
Beban Rapat Kepala Sekolah	Rp 300.000
Beban Renovasi	Rp 5.480.000
Beban Fotocopy	Rp 644.500
Beban Lomba	Rp 7.735.000
Jumlah	Rp 322.859.500
Kenaikan (Penurunan)	Rp 131.811.500
Saldo Awal	
Saldo Akhir	

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT TEMPORER	
Program A	
Pendapatan	
Beban	
Surplus	
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	
Program B	
Pendapatan	
Beban	
Surplus	
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	
Kenaikan (Penurunan)	
Saldo Awal	
Saldo Akhir	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Wakaf uang	
Wakaf harta bergerak selain uang	
Wakaf harta tidak bergerak	
Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	
Kenaikan (Penurunan)	Rp 131.811.500
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	Rp 2.459.025.500
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	Rp 2.590.837.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

c. Laporan Arus Kas

Tabel 4. 12
Laporan Arus Kas
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per 31 Desember 2024

	2024
ARUS KAS OPERASI	
Rekonsiliasi perubahan asset neto menjadi kas neto	
Perubahan Aset Neto	
Penyesuaian:	
Kas dari SPP Santri & Pendaftaran	Rp 284.300.000
Kas dari uang asrama santri	Rp 93.121.000
Kas yang dibayarkan untuk beban listrik	-Rp 12.000.000
Kas yang dibayarkan untuk beban gaji	-Rp 248.450.000
Kas yang dibayarkan untuk beban iklan	-Rp 1.100.000
Kas yang dibayarkan untuk beban konsumsi	-Rp 17.000.000
Kas yang dibayarkan untuk beban transportasi	-Rp 4.900.000
Kas yang dibayarkan untuk beban administrasi	-Rp 1.150.000
Kas yang dibayarkan untuk beban upah tukang	-Rp 3.600.000
Kas yang dibayarkan untuk beban kegiatan sosial / takziah	-Rp 3.200.000
Kas yang dibayarkan untuk beban internet	-Rp 4.200.000
Kas yang dibayarkan untuk beban kegiatan keagamaan	-Rp 13.100.000
Kas yang dibayarkan untuk beban rapat kepala sekolah	-Rp 300.000
Kas yang dibayarkan untuk beban renovasi	-Rp 5.480.000
Kas yang dibayarkan untuk beban fotocopy	-Rp 644.500
Kas yang dibayarkan untuk beban lomba	-Rp 7.735.000
Kas dari dana Bos	Rp 37.000.000
Kas dari sumbangan	Rp 17.350.000
Kas dari infak	Rp 12.900.000
Kas dari zakat	Rp 10.000.000
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	Rp 131.811.500
ARUS KAS INVESTASI	
Pembelian Perlengkapan	-Rp 10.429.000
Pembelian ASET Lain-lain (persediaan bahan bangunan)	-Rp 3.900.000
Iklan di bayar dimuka	-Rp 1.600.000
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	-Rp 15.929.000
ARUS KAS PENDANAAN	
Pembayaran utang jangka panjang	
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan	
Kenaikan (Penurunan)	Rp 115.882.500
Saldo Awal	Rp 14.549.500
Saldo Akhir	Rp 130.432.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

8. Catatan Atas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo dibuat berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) per 2024. Laporan keuangan ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

b. Penjelasan pos laporan posisi keuangan

1) Perlengkapan

Total perlengkapan yang diterima oleh Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo tercatat senilai Rp 10.429.000, sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Tabel 4. 13
Perlengkapan
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per Januari - Desember 2024

Perlengkapan					Kode Akun 112
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/01/2024	Beli ATK	JU.1	Rp 640.000		Rp 640.000
22/01/2024	Perlengkapan - Buku Pelajar Santri	JU.1	Rp 3.000.000		Rp 3.640.000
25/01/2024	Perlengkapan Kebersihan	JU.1	Rp 800.000		Rp 4.440.000
30/01/2024	Perlengkapan Dapur	JU.1	Rp 700.000		Rp 5.140.000
21/02/2024	Perlengkapan Kantor	JU.2	Rp 165.000		Rp 5.305.000
22/02/2024	Perlengkapan Kantor	JU.2	Rp 350.000		Rp 5.655.000
28/03/2024	Perlengkapan Buku Pegangan Guru		Rp 600.000		Rp 6.255.000
09/07/2024	Perlengkapan (Piala dan Kokarde)	JU.7	Rp 230.000		Rp 6.485.000
10/07/2024	Perlengkapan - Tikar Plastik	JU.7	Rp 830.000		Rp 7.315.000
12/07/2024	Perlengkapan ATK	JU.7	Rp 450.000		Rp 7.765.000
19/07/2024	Perlengkapan - Cok Raun	JU.7	Rp 47.000		Rp 7.812.000
28/07/2024	Perlengkapan Asrama	JU.8	Rp 714.000		Rp 8.526.000
06/09/2024	Perlengkapan Asrama - HP	JU.10	Rp 300.000		Rp 8.826.000
11/09/2024	Perlengkapan	JU.10	Rp 318.000		Rp 9.144.000
17/09/2024	Perlengkapan	JU.10	Rp 210.000		Rp 9.354.000
10/10/2024	Perlengkapan ATK	JU.11	Rp 250.000		Rp 9.604.000
15/10/2024	Perlengkapan - Lampu Asrama	JU.11	Rp 30.000		Rp 9.634.000
12/11/2024	Perlengkapan ATK	JU.12	Rp 545.000		Rp 10.179.000
26/12/2024	Perlengkapan	JU.12	Rp 250.000		Rp 10.429.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

2) Peralatan

Dalam laporan posisi keuangan, termasuk peralatan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo tercatat sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Peralatan
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per Januari - Desember 2024

Keterangan	Harga Perolehan (HP)	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku (HP-AP)
Komputer per 31 Desember 2023	Rp 8.900.000	Rp 2.225.000	Rp 6.675.000	Rp 2.225.000
Leptop Acer per 31 Desember 2023	Rp 3.500.000	Rp 875.000	Rp 2.625.000	Rp 875.000
Printer per 31 Desember 2023	Rp 4.400.000	Rp 1.099.750	Rp 3.300.250	Rp 1.099.750
Infokus per 31 Desember 2023	Rp 5.341.000	Rp 1.335.250	Rp 4.005.750	Rp 1.335.250
Meja dan Kursi per 31 Desember 2023	Rp 35.805.000	Rp 8.952.500	Rp 26.852.500	Rp 8.952.500
Lemari per 31 Desember 2023	Rp 4.000.000	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000	Rp 1.000.000
Papan Tulis per 31 Desember 2023	Rp 1.500.000	Rp 375.000	Rp 1.125.000	Rp 375.000
Kursi Tamu per 31 Desember 2023	Rp 3.000.000	Rp 750.000	Rp 2.250.000	Rp 750.000

Sumber: (Data Olahan Penulis)

3) Aset Tetap

Tabel 4. 15
Aset Tetap
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per Januari - Desember 2024

Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Tarif Penyusutan	Metode Penyusutan	Hasil Penyusutan
Komputer	2021	Rp 8.900.000	25%	Garis Lurus	Rp 2.225.000
Laptop	2021	Rp 3.500.000	25%	Garis Lurus	Rp 875.000
Printer	2021	Rp 4.400.000	25%	Garis Lurus	Rp 1.100.000
Infokus	2021	Rp 5.341.000	25%	Garis Lurus	Rp 1.335.250
Meja dan Kursi	2021	Rp 35.805.000	25%	Garis Lurus	Rp 8.951.250
Lemari	2021	Rp 4.000.000	25%	Garis Lurus	Rp 1.000.000
Papan Tulis	2021	Rp 1.500.000	25%	Garis Lurus	Rp 375.000
Kursi Tamu	2021	Rp 3.000.000	25%	Garis Lurus	Rp 750.000
Gedung	2004	Rp 1.530.000.000	5%	Garis Lurus	Rp 76.500.000

Tanah tidak dikenakan penyusutan, dan tanah yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo termasuk dalam kategori tanah wakaf kontemporer karena telah disertifikasi dan pemiliknya telah mewakafkan tanah tersebut untuk pesantren. Sementara itu, untuk aset tetap yang lain, pencatatannya dilakukan dengan pendekatan garis lurus, di mana perhitungannya didasarkan pada biaya perolehan dikalikan dengan tarif penyusutan.

Untuk mengidentifikasi umur ekonomis suatu aset, penyusun merujuk pada (PMK, 2023) pasal 2 ayat (1) Penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan, atau perubahan harta berwujud, kecuali tanah yang berstatus hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai, yang dimiliki dan digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode garis lurus di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo karena cara ini lebih menekankan pada faktor waktu. Di samping itu, metode garis lurus juga umum digunakan dalam akuntansi perusahaan untuk memastikan bahwa tingkat penyusutan tetap stabil.

c. Penjelasan pos laporan aktivitas

1) Pendapatan

Total pendapatan tercantum dalam Laporan Aktivitas Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo adalah sebesar Rp 454.671.000, yang berasal dari:

Tabel 4. 16
Pendapatan
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per Januari - Desember 2024

Keterangan	Harga Perolehan
Pendapatan - Kontribusi Santri	Rp 284.300.000
Pendapatan - Uang Asrama	Rp 93.121.000
Pendapatan - Dana Bos	Rp 17.350.000
Pendapatan - Sumbangan	Rp 37.000.000
Pendapatan - Infak	Rp 12.900.000
Pendapatan - Zakat	Rp 10.000.000
Jumlah	Rp 454.671.000

2) Beban

Dalam Laporan Aktivitas jumlah Beban yang tercatat oleh Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo adalah sebesar Rp 322.859.500, yang berasal dari:

Tabel 4. 17
Beban
Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo
Per Januari - Desember 2024

Keterangan	Harga Perolehan
Beban Listrik	Rp 12.000.000
Beban Gaji	Rp 248.450.000
Beban Iklan	Rp 1.100.000
Beban Konsumsi	Rp 17.000.000
Beban Transportasi	Rp 4.900.000
Beban Administrasi	Rp 1.150.000
Beban Upah Tukang	Rp 3.600.000
Beban Kegiatan Sosial / Takziah	Rp 3.200.000
Beban Internet	Rp 4.200.000
Beban Kegiatan Keagamaan	Rp 13.100.000
Beban Rapat Kepala Sekolah	Rp 300.000
Beban Renovasi	Rp 5.480.000
Beban Fotocopy	Rp 644.500
Beban Lomba	Rp 7.735.000
Jumlah	Rp 322.859.500

Sumber: (Data Olahan Penulis)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penyusunan laporan pada Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo, dimana penulis telah melakukan penjurnalan dari setiap transaksi yang dilakukan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo selama tahun 2024 yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang terdapat empat laporan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo, pencatatan keuangan masih dilakukan dengan cara yang sederhana. Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren Indonesia, disusun oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia, bertujuan mempermudah penyusunan laporan keuangan pondok pesantren agar sesuai dengan norma yang berlaku di Indonesia. Namun, pihak pondok pesantren belum mengidentifikasi laporan-laporan yang memenuhi standar tersebut, seharusnya dapat menambah nilai bagi perkembangan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo, karena pencatatan yang telah dilakukan saat ini sekedar mencakup pemasukan dan pengeluaran kas.

B. Saran

Berikut adalah hasil temuan penelitian, pembahasan, kesimpulan yang disampaikan oleh penulis, serta rekomendasi yang diberikan:

1. Bagi Pondok Pesantren

- a. Diharapkan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo bisa menerapkan saran-saran dari peneliti dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan demikian, pondok pesantren diharapkan dapat mengevaluasi kinerjanya dan melakukan perbaikan untuk tahun-tahun mendatang.

b. Pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan pesantren sebaiknya diadakan untuk entitas-entitas yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Dengan cara ini, pesantren akan mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat tambahan bagi pesantren tersebut.

2. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti ini hanya melakukan laporan keuangan secara manual, sehingga pengguna perlu memiliki pemahaman yang mendalam untuk dapat membuat laporan keuangan selaras dengan norma yang diberlakukan. Oleh hal tersebut, diharapkan penelitian berikutnya bisa memperluas metode penyusunan catatan keuangan bersama menciptakan struktur yang bisa digunakan oleh Pondok Pesantren pada proses penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algazali, B. Y., Hasan, M. H., & Madjodje, F. (2021). *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Harisul Khairaat Tidore*. 6(1).
- Amalia, A. N., Suyono, & Arthur, R. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*. Jawa Barat: Penerbit NEM.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. CV. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chatra, M. A., & Dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dah, L. S. (2019). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jombang: LLPM.
- Gultom, I. R., & Poputra, A. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba dalam Mencapai Transparansi dan Akuntabilitas Kantor Sinode Gmim. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 527–537.
- Habib, V. H., & Hana, C. (2024). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) Studi Di Pondok Pesantren Darul Fatihin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Bizneza Economica*, 1(1), 228–240.
- Handayani, D. (2018). Analisis Yuridis Tentang Pendirian Yayasan Pendidikan Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 169.
- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Ikatan Akuntansi Indonesia, & Bank Indonesia. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren & Bank Indonesia*. Jakarta
- Kurnia, R., Kurnia, W. I., Studi, P., Keuangan, M., Islam, A., & Ambon, N. (2020). *Evaluasi Penerapan Pedoman Akuntansi (PAP) Pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Kotta Ambon*. 02(02), 1–10.
- Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 103.
- Mubarakah, Q. (2023). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan Rujukan PSAK Terkait Volume I*. Salemba Empat.
- Munawar, & Dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan I*. Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mustika, I., & Laresa, A. D. (2022). *Analisis Perencanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Najma, S. (2023). *Pengembangan Usaha Dayah Aceh*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Pedoman Akuntansi Pesantren. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Bank Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2023. (2022). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72 Tahun 2023 Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud*. 1–76.
- Pratiwi, D., & Dkk. (2024). *Kebijakan Pendidikan*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Sari, D. P., & Dkk. (2023). *Implementasi Transaksi Penjualan menjadi Laporan Keuangan*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Sari, Y. P., & Widiyanto, A. (2023). *Pengantar Akuntansi Sektor Publik Ragam Entitas Dan Standar Akuntansinya*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Shobri, M., & Dkk. (2022). *Manajemen Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Suherman, L. P. (2019). Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*,

2(2), 65–70.

Sutisna, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Jakarta: UNJ Press.

Syukri, M., Fitri, S. M., & Syafhariawan, H. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Jurnal Economina*, 2(1), 1175–1183.

Waty, E. (2023). *Buku Ajar Teori Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Wildana Nur Ardhianto, S. H. I. M. E. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Wildaniyati, A., & Rifa'i, M. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Mekar Agung Tahun 2019 Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 2(2), 56–62.